



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI TENTANG  
ALLAH YANG PALING SETIA DALAM VIDEO DI  
YOUTUBE

<https://m.youtube.com/watch?v=vVNMuvTMWXI>

(Analisis Wacana Van Dijk)

**Skripsi**

Oleh :

Nur Aida Lailiya Safitri

NIM : B01217045

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

## PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aida Lailiya Safitri

NIM : B01217045

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ***Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki tentang “Allah yang Paling Setia” dalam Video di Youtube <https://M.Youtube.Com/Watch?V=Vvnmuvtmwxi> (Analisis Wacana van Dijk)*** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan **ditemukan** pelanggaran atas karya skripsi saya ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 31 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Nur Aida Lailiya Safitri

B01217045

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Nur Aida Lailiya Safitri  
NIM : B01217045  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : PESAN DAKWAH USTADZ HANAN  
ATTAKI TENTANG ALLAH YANG  
PALING SETIA DALAM VIDEO DI  
YOUTUBE  
[https://m.youtube.com/watch?v=vVNMyv  
TMWXI](https://m.youtube.com/watch?v=vVNMyvTMWXI) (Analisis Wacana Van Dijk)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 21 Januari 2021

Pembimbing,



Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I

NIP. 195701211990031001

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki tentang “Allah yang Paling Setia” dalam Video di Youtube  
<https://m.youtube.com/watch?v=vVNMuvTMWXI>  
(Analisis Wacana van Dijk)

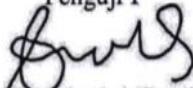
Disusun Oleh Nur Aida Lailiya Safitri

B01217045

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu

Pada tanggal 01 Februari 2021

Penguji I



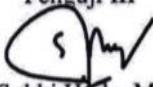
Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I  
NIP. 195701211990031001

Penguji II



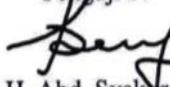
Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I  
NIP. 196912192009011002

Penguji III



Drs. Sokhi Huda, M.Ag  
NIP. 196701282003121001

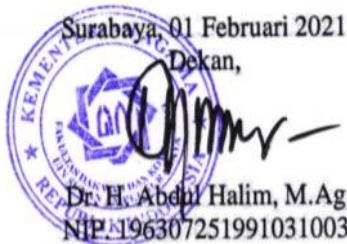
Penguji IV



Dr. H. Abd. Syakur, M.Ag  
NIP. 196607042003021001

Surabaya, 01 Februari 2021

Dekan,



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag  
NIP. 196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Aida Lailiya Safitri  
NIM : B01217045  
Fakultas/Jurusan : FDK/KPI  
E-mail address : aidalailiya@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki tentang “Allah yang Paling Setia” dalam Video di Youtube”

<https://M.Youtube.Com/Watch?V=Vynmuvtmwxi> (Analisis Wacana van Dijk)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 November 2021

Penulis

(Nur Aida lailiya Safitri)

## ABSTRAK

**Nur Aida Lailiya Safitri, B01217045** ; Pesan dakwah tentang Allah yang paling setia dalam video di youtube (Analisis Wacana Van Dijk). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah da Komunikasi.

**Kata kunci** : Pesan Dakwah, Youtube, Allah yang paling setia, Analisis Wacana Van Dijk.

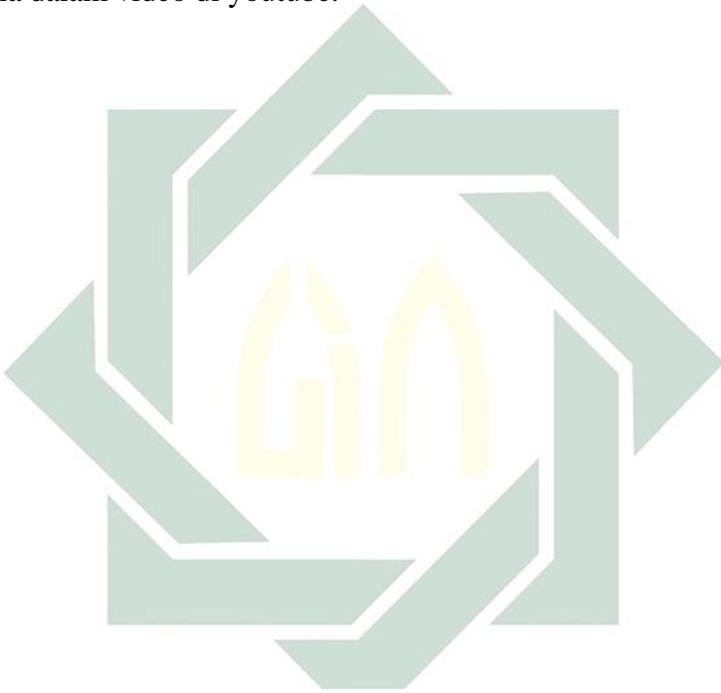
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung pada video cceramah Ustadz Hanan Attaki tentang Allah yang paling setia, dengan menggunakan Analisis Wacana Van Dijk, yang menggunakan tiga tingatakan, yakni struktur mikro, superstruktur, dan struktur makro. Dalam tiga struktur tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan enam elemen yang ada pada setiap struktur.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengambil video ceramah dari sumber yang ada yakni video ceramah tentang Allah yang paling setia dan biografi dari penceramah maupun komunitas Shift Media.

Untuk menjawab masalah yang diambil, peneliti menganalisis dengan mengutip teks yang terkandung di dalam video ceramah tersebut. Yang ditarik kesimpulan bahwa pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki tentang Allah yang paling setia

mengandung pesan dakwah aqidah yaitu keyakinan seorang hamba terhadap tuhan.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki tentang Allah yang paling setia dalam video di youtube.



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
B. Manfaat Penelitian .....	9
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	10
D. Definisi Konsep.....	12
E. Sistematika Pembahasan .....	15
F. Landasan Teori.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA TENTANG PESAN DAKWAH ALLAH YANG PALING SETIA MELALUI VIDEO DI YOUTUBE.....	21
A. Pesan Dakwah .....	21

B. Media Sosial.....	49
C. Masyarakat Millennial .....	65
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	70
B. Unit Analisis .....	70
C. Jenis dan Sumber Data.....	71
D. Tahap-tahap Penelitian.....	72
E. Teknik Pengumpulan Data.....	73
F. Teknik Analisis Data.....	74
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>79</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	79
B. Profil Ustadz Hanan Attaki .....	82
C. Penyajian Data .....	84
D. Penayangan di Media Sosial Youtube .....	89
E. Analisis Pesan Dakwah .....	90
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya teknologi di zaman modern ini juga meningkatkan pengguna internet aktif yang menjadikan kegiatan dakwah semakin berkembang. Sehingga banyaknya pengguna internet yang menjadikan latar belakang adanya dakwah di media sosial. Yang dimana media internet juga memaparkan berbagai macam informasi dan data yang kesemuanya memudahkan umat untuk berkarya.<sup>1</sup>

Sehingga kesempatan ini juga banyak digunakan oleh para pendakwah maupun mad'u untuk mencari dan menyebarkan informasi seputar keagamaan melalui media sosial Youtube. Hal ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan para da'i dan mad'u.

Dakwah sendiri merupakan salah satu kegiatan yang positif untuk menanamkan jati diri terhadap manusia. Yang kemudian kegiatan positif tersebut dapat diterapkan dengan peningkatan iman menurut syariat

---

<sup>1</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2017) h. 361

Islam.<sup>2</sup> Pada mulanya kegiatan dakwah hanya berupa ceramah agama yang dilaksanakan secara tatap muka. Yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dan berisikan informasi agama Islam.

Salah satu unsur dakwah terdiri dari maddah yang merupakan isi pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Maddah dakwah membahas mengenai ajaran Islam, hal ini dikarenakan Islam merupakan ajaran yang luas, yang dapat dijadikan sebagai maddah. Pada garis besarnya maddah dakwah adalah aqidah, syari'ah, dan akhlaq.<sup>3</sup>

Dakwah mempunyai berbagai macam media, yakni media dakwah tradisional yang berarti media tanpa teknologi komunikasi dan media dakwah modern yakni media dengan teknologi komunikasi. Media dakwah klasik merupakan dakwah yang dilakukan secara tradisional dalam seni pertunjukan dan dipentaskan di depan umum.<sup>4</sup> Sedangkan edia dakwah modern

---

<sup>2</sup> Ibid, h. 16

<sup>3</sup> Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana 2006) h.24

<sup>4</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2017) h. 348

merupakan dakwah yang sudah menggunakan medium televisi, radio, surat kabar dan sebagainya.<sup>5</sup>

Setiap da'i mempunyai beragam cara penyampaian pesan dakwah kepada mad'u. Hal ini sesuai dengan kreatifitas yang dimiliki oleh masing-masing penda'i. Hal demikian juga yang menjadi bentuk atau ciri khas tersendiri oleh para da'i. Adapun pesan dakwah yang disampaikan oleh (1) Ustadz Abdul Somad dalam video yang berjudul "la Tahzan! Dont be sad! Jangan Bersedih" dalam video tersebut Ustadz Abdul Somad menyampaikan pesan bahwa tetap optimis. Kita bangsa yang besar, umat yang besar, jamaah haji tersebsar. Maka senantiasa pertolongan Allah akan turun. Selain itu Ustadz Abdul Somad juga memberikan pesan dakwah melalui kisah Nabi Musa, Bani Israil yang takut akan kesusahan. Namun Nabi Musa mengatakan bahwa ada Allah yang selalu bersama.<sup>6</sup> (2) Ustadz Dr. Khalid Basalamah dalam video yang berjudul "La Takhaf Wa La Tahzan, Innallaha Ma'ana Aamiin Insyah'Allah" juga menjelaskan bahwa ketika ada orang yang berbuat buruk, maka jangan dibalas dengan keburukan. Melainkan maafkan. Karena Allah selalu ada. Dan jika dosa yang

---

<sup>5</sup> Zulkarnaini, "Dakwah Islam Di Era Modern", Jurnal Risalah, Vol. 26, No. 3, h. 156

<sup>6</sup> <https://youtu.be/PbxKtb4GiWs>, 07 November 2020

berhubungan dengan makhluk maka orang yang berbuat dosa tersebut harus memohon ampun kepada Allah dan meminta maaf kepada orang yang telah di fitnah.<sup>7</sup> (3) Ustadz Adi Hidayat dalam video “La Tahzan, Allah pasti ganti yang baik” video yang di unggah pada 13 Mei 2019 tersebut berisikan pesan dakwah mengenai kesabaran. Orang-orang yang mau bersabar dalam hal apapun, akan diberikan oleh Allah sesuatu yang baik. Pesan dakwah tersebut disampaikan melalui sebuah kisah antara guru dengan murid.<sup>8</sup> (4) Habib Ali Zaenal dalam video “Jangan putus asa, kita masih punya Allah” pesan dakwah yang disampaikan dalam video tersebut adalah sebagai seorang yang beriman, bertuhankan Allah SWT untuk tidak bersandar kecuali kepada Allah dalam permasalahan apapun.<sup>9</sup> (5) Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam video “Sedih? Kehilangan? Terluka? Hanya satu obatnya” yang dalam video ceramah tersebut, Ustadzah Oki menyampaikan pesan dakwahnya melalui sebuah kisah taudalan Rasulullah ketika kehilangan orang tuanya dan istri tercintanya maka Allah perintahkan

---

<sup>7</sup> <https://youtu.be/kUSaQVxMUKE>, 07 November 2020

<sup>8</sup> <https://youtu.be/WoKvuLJLFeg>, 07 November 2020

<sup>9</sup> <https://youtu.be/DHEMG15CpVg>, 07 November 2020

untuk sholat.<sup>10</sup> (6) Haneen Akira dalam video yang berjudul “Laa Tahzan” yang berisikan pesan dakwah Allah tidak rela hatimu kamu remuk, yang kemudian Allah mengucapkan Laa Tahzan (Jangan bersedih). Kamu hambaku, kamu kesayangan aku, kamu aku mulyakan, kamu aku berikan nikmat, kamu aku berikan kasih sayang, kamu kulindungi, kamu kusayangi. Laa Tahzan.<sup>11</sup> (7) Ustadz Abdul Rozak Sidik dalam video yang berjudul “Kultum ramadhan “Jangan bersedih, Allah bersama kita”” pesan dakwah yang disampaikan dalam video tersebut yaitu memaparkan kisah Nabi Musa dan Bani Israil yang ketakutan akan kekalahan, namun kala itu Nabi Musa mengatakan janganlah engkau takut, karena Allah bersama kita. Hal tersebutlah yang terkandung dalam video tersebut.<sup>12</sup> (8) Ustadz Yusuf Mansur dalam video yang berjudul “Jangan sedih ada Allah. Menginspirasi YM” video yang berisikan kisah pribadi dari penceramah yakni Ustadz Yusuf Mansur yang menjadi penerus dari guru Mansur atas doa dari orang tua dan saudara-saudara. Ustadz Yusuf Mansur juga berpesan bahwa jangan pernah kecewa, ada

---

<sup>10</sup> <https://youtu.be/5IMtvG Y6mRs> , 07 November 2020

<sup>11</sup> <https://youtu.be/h59ho6eG3ug> , 07 November 2020

<sup>12</sup> <https://youtu.be/m- c0Ux1k6Q> , 07 November 2020

Allah.<sup>13</sup> (9) KH. Anwar Zahid dalam video yang berjudul “Jangan bersedih” dalam video tersebut terdapat pesan dakwa bahwa orang susah berarti orang yang tidak terima oleh aturan Allah. Karena segala sesuatu telah diatur oleh Allah SWT. Dan kita harus yakin bahwa yang didapat saat ini adalah pilihan yang terbaik dari Allah SWT. Karena keinginan dan tujuan Allah lebih baik dari keinginan dan tujuan kita.<sup>14</sup> (10) Aa Gym dalam video yang berjudul “Jangan risau, yakin saja kepada Allah” yang didalam video tersebut memberikan contoh orang yang difitnah, namun ia yakin Allah maha melihat segala sesuatunya. Sehingga tidak perlu marah, karena ada saatnya Allah membuka hal tersebut. Percayalah pada Allah.<sup>15</sup> (11) Syekh Ali Jaber dalam video yang berjudul “Bersabarlah dalam menjalani takdir Allah. Dari Syekh Ali Jaber utuk seluruh rakyat Indonesia” yang menegaskan bahwa kita sebagai orang mukmin harus percaya takdir. Belajar menerima takdir dengan ikhlas, sabar, dan ridho. Supaya disempurnakan pahala kita, diampuni dosa kita, bahkan dinaikkan derajat kita disisi Allah SWT. Dan yakini takdir yang datang walaupun

---

<sup>13</sup> <https://youtu.be/ISFBPTxsP-M> , 07 November 2020

<sup>14</sup> <https://youtu.be/UL0CZ6Y0B0U> , 07 November 2020

<sup>15</sup> <https://youtu.be/0zYgxmhY8Bs> , 07 November 2020

dari pandangan kita buruk, pasti dari Allah ada sesuatu yang baik. Mungkin kita belum mengetahui hikmah dibalik takdir tersebut. Seperti itulah pesan Syekh Ali Jaber untuk selalu percaya kepada Allah dan Allah selalu memberikan yang terbaik.<sup>16</sup> (12) Ustadz Ahmad Zaen dalam video “Jangan bersedih, Allah bersamamu” yang terdapat pesan dakwah yakni marah, galau, sedih. Itu semua adalah bisikan dari syetan. Jadi ketika kita bersedih, kuncinya harus bahagia, dengan berdzikir kepada Allah SWT. Dengan mengingat Allah SWT. Dengan meyakini bahwa Allah SWT selalu membersamai kita. Tersebut adalah pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Amad Zain.<sup>17</sup>

Menurut Abdul Rosyad Sholeh dakwah merupakan sebuah proses atau usaha untuk mengajak orang agar beriman dan menaati Allah SWT, amar makruf, perbaikan, dan pembangunan masyarakat, dan nahi munkar yang dilakukan baik secara sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhai oleh Allah SWT. Umumnya para ahli berangkat dari pengertian dakwah menurut bahasa, yakni dakwah merupakan seruan, anjuran, ajakan, dan panggilan. Definisi dakwah. Hal

---

<sup>16</sup> <https://youtu.be/B44wylrzbB0> , 07 November 2020

<sup>17</sup> <https://youtu.be/OC1j9NknYgM> , 07 November 2020

tersebut menunjukkan bahwa mereka sepakat dakwah bersifat persuasif, bukan represif. Dakwah informatif, bukan manipulatif.<sup>18</sup>

Dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki merupakan kegiatan dakwah dengan sasaran dakwah adalah generasi anak muda. Hal tersebut yang kemudian membuat Ustadz Hanan Attaki disukai banyak dari kalangan remaja.<sup>19</sup> Selain itu Ustadz Hanan Attaki selalu mengangkat tema yang menarik dengan bahasa yang dimengerti oleh anak muda.<sup>20</sup>

Hal tersebut yang menjadikan peneliti sangat tertarik untuk meneliti “Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Tentang Allah Yang Paling Setia Dalam Video Di Youtube

<https://m.youtube.com/watch?v=vVNMuvTMWXI>”

yang berdurasi ±6 menit 19 detik tersebut bertepatan dengan waktu ramadhan menyampaikan pesan dakwahnya bahwa yang paling mencintai kita bukan

---

<sup>18</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2017) hh. 11-15

<sup>19</sup> Sudiarto Putra, *5 Fakta Hanan Attaki, Sosok Ustadz Inspiratif Anak Muda*, <https://news.detik.com/berita/d-4794846/5-fakta-hanan-attaki-sosok-ustaz-inpiratif-anak-muda>, 12 November 2020

<sup>20</sup> Adh, *Melongok Gaya Dakwah Ustadz “Millennial” Hanan Attaki*, <https://www.jalajahnusae.com/news/09/05/2019/melongok-gaya-dakwah-ustadz-millennial-hanan-attaki/>, 12 November 2020

bapak/ibu kita, bukan juga pasangan kita, melainkan yang paling mencintai kita adalah Allah SWT.<sup>21</sup> Selain tema yang menarik juga bahasa yang mudah dipahami oleh kalangan remaja.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapaun rumusan masalah yang sesuai untuk penelitian ini adalah apa pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam video Allah yang paling setia?

### **A. Tujuan Penelitian**

Didapati tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah adalah ingin mengetahui dan menjelaskan kejelasan pesan dakwah yang telah disampaikan Ustadz Hanan Attaki dalam video Allah yang paling setia.

## **B. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritik**

- a. Untuk memberi kontribusi dalam mengembangkan Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

---

<sup>21</sup> <https://youtu.be/vVNMuvTMWXI> , 07 November 2020

- b. Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan hasil dari penelitian terdahulu.
  - c. Dapat digunakan sebagai salah satu referensi khazanah keilmuan, khususnya bagi prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang berkaitan Analisis Wacana Van Dijk.
2. Kegunaan Praktis
    - a. Memberi penjelasan bagaimana pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki yang dalam video yang berjudul Allah yang paling setia.
    - b. Sebagai kontribusi untuk para da'i dalam mengembangkan media dakwah.

### **C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Ulfa Zulfi Pariska (2018) Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui berapa presentase dari isi pesan akidah, akhlak dan syariah yang terdapat pada video akun youtube kajian fathi edisi 27 september 2017. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” episode 27 september 2017 via youtube) mengandung tiga unsur pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah.

2. Anis Fitriani (2018) Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah ustadz Hanan Attaki dalam akun youtube pemuda hijrah dan untuk mengetahui isi pesan yang paling dominan dalam dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam akun youtube pemud hijrah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut bahwa pesan dakwah ustadz Hanan Attaki dala akun Youtube Pemuda Hijrah mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu pesan aqidah, ayriah, dan akhlak.
3. Guesty Tania (2019) Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki melalui akun *Instagram* @hanan\_attaki. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa pesan dakwah yang ditemukan pada akun isntagram ustadz @hanan-attaki dapat digolongan, yakni : 5 pesan aqidah, 3 pesan syariaah, 9 pesan akhlak.
4. Lara Musmitasari (2019) Presepsi Mad'u Terhadap Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Abdul Somad ini menggunakan jenis penelitian

kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Ustadz Abdul Somad mendapat korelasi lebih besar dari Ustadz Hanan Attaki.

5. Cut Santi Ala (2020) Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Hanan Attaki ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pesan aqidah, akhlak, dan Syariah.

#### **D. Definisi Konsep**

##### **1. Pesan Dakwah**

Pesan merupakan suatu hal yang disampaikan oleh komunikator (da'i) kepada komunikan (mad'u) melalui sebuah proses komunikasi.<sup>22</sup> Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi dapat dilakukan secara primer (langsung) maupun secara sekunder (tidak langsung).<sup>23</sup> Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak

---

<sup>22</sup> Hafied, Cangara, Mse, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : PT. Raja Gafindo, 2004) h. 14

<sup>23</sup> Abdul Pilor, *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta : Deepublish, 2018) h. 2

bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis.<sup>24</sup>

Dakwah ditinjau dari segi bahasa berasal dari bahasa arab “dakwah”, yang artinya memanggil, mengundang, meminta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendo'akan, dan menangis.<sup>25</sup> Sedangkan dakwah secara etimologis berasal dari bahasa Arab yang merupakan *da'a*. *Yad'u*, *da'wan*, *du'a*, dan diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, atau ajakan.<sup>26</sup>

Dakwah secara umum didefinisikan merujuk pada kegiatan positif dalam diri manusia.<sup>27</sup> Dakwah dalam Al-Qur'an diungkapkan dalam bentuk fi'il maupun mashdar yang lebih dari seratus kata. Baik dakwah dalam arti mengajak yang ditemukan sebanyak 46 kali, maupun dalam arti mengajak kepada Islam dan kebaikan sebanyak 39 kali, dan

---

<sup>24</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana,2004) h. 272

<sup>25</sup> Ibid, h. 5

<sup>26</sup> Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Penada Media, 2006), h.

17

<sup>27</sup> Ibid, h. 16

mengajak ke neraka atau kejahatan sebanyak 7 kali.<sup>28</sup>

Jika diperhatikan lebih jauh , dakwah merupakan sebuah bentuk komunikasi dengan proses dasar.<sup>29</sup> Efektifitas dakwah dapat dilihat dari pesan yang disampaikan oleh komunikator (da'i) apakah dapat sampai dan diterima oleh komunikan (mad'u) atau tidak. Sehingga mengakibatkan perubahan perilaku komunikan.<sup>30</sup>

pesan dakwah menjelaskan “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat diberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”.<sup>31</sup>

Karakteristik pesan dakwah yang lain yang bersifat universal.<sup>32</sup>

---

<sup>28</sup> Hasan Bisri WD, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 5

<sup>29</sup> Abdul Pilor, *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Yogyakarta : Deepublish, 2018) h. 2

<sup>30</sup> Aliyandi, Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah* (Yogyakarta : CV. Gre Publishing, tt) h. 30

<sup>31</sup> Moh, Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kecana, 2004) h. 272

<sup>32</sup> Ibid, hh. 290-292

## **E. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Selanjtnya untuk bagian awal sendiri mencakup halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing. Adapaun bagian utama yang meliputi :

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II     KAJIAN TEORITIK**

Bab ini hanya memuat sub bab yaitu kerangka teoritik.

### **BAB III    METODE PENLITIAN**

Pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-

tahapan penelitian, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mencakup biografi penda'i, penyajian data, dan pembahasan hasil penelitian (Analisis data).

## BAB V PENUTUP

Simpulan, rekomendasi, keterbatasan penelitian.

### **F. Landasan Teori**

#### 1. Teori Profetik Kuntowijoyo

Kuntowijoyo menjelaskan mengenai ide tentang Ilmu Sosial Profetik (ISP) yang menyatakan bahwa Ilmu Sosial Profetik tidak hanya menolak klaim bebas nilai dalam positivisme, tapi jauh juga mengahruskan ilmu sosial untuk secara sadar memiliki pijakan nilai sebagai tujuannya.<sup>33</sup> Dalam ilmu sosial tidak diperbolehkan mempunyai rasa

---

<sup>33</sup> Husnul Muttaqin, "Menuju Sosial Profetik", *Jurnal Sosiologi Reflektif*,

Volume 10, No. 1 Oktober 2015, h. 221

kepuasan terhadap diri dalam usaha menjelaskan atau memahami realitas dan kemudian memaafkannya begitu saja tetapi lebih dari itu, namun ilmu sosial juga harus mengemban tugas transformasi yang telah cita-citakan dan diidekan masyarakatnya.<sup>34</sup> Pada Ilmu Sosial Profetik dirumuskan mengenai tiga nilai penting sebagai pijakan yang sekaligus dijadikan unsur yang nantinya akan membentuk karakter paradigmatisnya, yaitu humanisasi, liberasi, dan transendensi.<sup>35</sup>

Gagasan Ilmu Sosial Profetik dilatarbelakangi oleh tiga hal, yaitu perdebatan teologis, ilmu sosial, dan fakta sosial.<sup>36</sup> Professor Kuntowijoyo membagi Ilmu Sosial

---

<sup>34</sup>Wikipedia, *Ilmu Sosial Profetik*,

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ilmu\\_sosial\\_profetik#:~:text=Ilmu%20Sosial%20Profetik%20atau%20biasa,salah%20satu%20gagasan%20penting%20Kuntowijoyo.&text=Ia%20kemudian%20merumuskan%20tiga%20nilai,ini%20kini%20mulai%20banyak%20dikaji](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ilmu_sosial_profetik#:~:text=Ilmu%20Sosial%20Profetik%20atau%20biasa,salah%20satu%20gagasan%20penting%20Kuntowijoyo.&text=Ia%20kemudian%20merumuskan%20tiga%20nilai,ini%20kini%20mulai%20banyak%20dikaji), diakses pada tanggal 12

November 2021

<sup>35</sup> Husnul Muttaqin, "Menuju Sosial Profetik", *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Volume 10, No. 1 Oktober 2015, h. 221

<sup>36</sup> Maskur, "Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo (Telaah atas Relasi humanisasi, liberasi, dan transendensi)", *Tesis*, Bidang Pemikiran Islam, UIN Alauddin Makassar, 2012, hh. 79-87

Profetik terbagi menjadi tiga bagian, hal tersebut berdasarkan QS. Ali Imran ayat 110

a. Humanisasi

Professor Kuntowijoyo berasarkan QS Ali Imran ayat 110 yang berbunyi *Ta'muruna bil ma'ruf* atau amar ma'ruf. Humansasi bertujuan untuk memanusiakan manusia.

Masyarakat dalam dunia industry sangat mudah terjatuh, kehilangan kemanusiaan. Karenanya usaha untuk mengangkat martabat manusia (emansipasi).<sup>37</sup>

b. Liberasi

Professor Kuntowijoyo merumuskan liberasi bersumber dari QS Ali Imran 110 yang berbunyi *Tanhauna anil munkar*. Yang merupakan nahi munkar, atau membebaskan manusia dari perbudakan.

Jika dalam Bahasa *nahi munkar* artinya mencegah dari segala tindak kejahatan yang merusak. Maka dalam Bahasa ilmu

---

<sup>37</sup> Zulheri, *Ilmu Sosial Profetik (Telaah Pemikiran Kuntowijoyo)*, Skripsi Prodi akidah Filsafat, Fakultas Ushluddin, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2012, hh. 43-47

*nahi munkar* artinya pembebasan kebodohan, kemiskinan, maupun penindasan.

Tujuan liberasi dalam ISP adalah pembebasan masudia dari kekejaman kemiskinan structural, keangkuhan teknologi, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindah dan hegemoni kesadaran palsu.<sup>38</sup>

c. Trandensasi

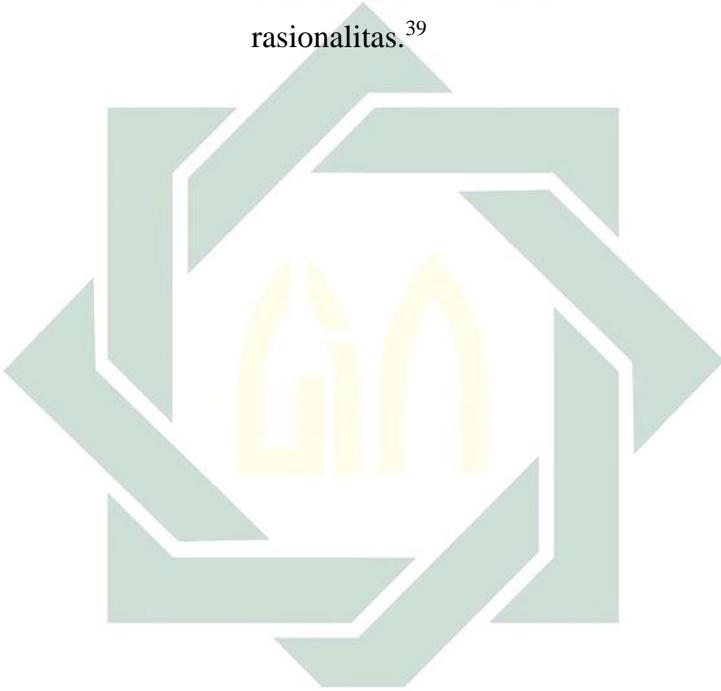
Profesor Kuntowijoyo merumuskan trandensasi dari QS Ali Imran ayat 110 yang berbunyi *Tu'minuna billah* yang berarti Iman kepada Allah. Trandensasi dimaksudkan untuk menjadikan nilai-nilai keimanan sebagai pentinya dari proses pembangunan peradaban.

Trandensasi merupakan inti dari kedua unsur tersebut. Dengan demikian trandensasi dalam Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo memiliki dua fungsi : (1) menjadi dasar bagi unsur humanisasi dan liberasi. Hal tersebut dapat dilihat dari pertautan yang begitu erat antara amal

---

<sup>38</sup> Ibid.,

yang mencakup upaya dalam mengajak atau menghimbau manusia dengan iman untuk berbuat baik (2) menjadi kritik, jika modernisasi mengukur kemajuan dan kemunduran manusia dengan rasionalitas.<sup>39</sup>



---

<sup>39</sup> Maskur, *Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo (Telaah atas relasi Humanisasi, Liberasi, dan Transendensi)*, Skripsi Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Alaudin, Makassar, 2012, hh. 115-116

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA TENTANG PESAN DAKWAH ALLAH YANG PALING SETIA MELALUI VIDEO DI YOUTUBE

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, dan opini yang dinyatakan pada seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan untuk mempengaruhi komunikan agar sikap yang diinginkan sesuai dengan keinginan komunikator.<sup>40</sup>

Terkadang sebuah pesan dapat membantu. Namun, informasi saja tidak akan membawa perubahan bagi seseorang, kecuali dikombinasikan dengan inspirasi.<sup>41</sup>

Menurut Boyee dan thill dalam buku *Bussiness Communication Today, 6e*, proses komunikasi terdiri dari enam tahap, yakni pengirim mempunyai sebuah

---

<sup>40</sup> Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya :

<sup>41</sup> Bernie Siegel, *Pesan harian : Inspirasi, Harapan, dan Cinta*, (Depok : Penebar Swadaya Grup), 2010), h. 5

ide atau gagasan, pengirim mengubah ide menjadi pesan, pengirim menyampaikan pesan, penerima menerima pesan, penerima meafsirkan pesan, penerima membagi tanggapan dan mengirim tanpa balik kepada pengirim.<sup>42</sup>

Berbeda pada umumnya, komunikasi Islam mempunyai ciri khusus, yakni pesan yang terdapat dalam komunikasi tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Sedangkan komunikasi Islam juga terdapat pesan khusus yakni dakwah. Yang artinya bahwa komunikasi Islam tersebut terdapat pesan-pesan dakwah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah).<sup>43</sup> Pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi mengenai pesan dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Penerimaan pesan dakwah dilakukan oleh mad'u atau objek dakwah.<sup>44</sup>

Menyeru dan mengajak merupakan sebuah inti dalam proses dakwah seorang da'I yang ketika

---

<sup>42</sup> Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, (Surabaya: Erlangga, 2006), h. 11

<sup>43</sup> Yantos, "Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick", *Jurnal Risalah*, Vol. XXIV, Edisi 2, November 2013, h. 20

<sup>44</sup> Hamidah, dkk, "Analisis Isis Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi", *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*, Vol. 1, NO. 2, 2017, hh. 63-64

menyampaikan pesan-pesan moralnya kepada mad'u dengan menggunakan Bahasa tutur.<sup>45</sup>

Penekanan dakwah dilakukan pada pada proses penyebaran pesan dakwah yang di dalamnya terkandung ajaran Islam dengan mempertimbangkan penggunaan metode, media, pesan yang sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u (khalayak dakwah).<sup>46</sup>

Bentuk bentuk kegiatan dakwah :<sup>47</sup>

- Tabligh Islam, sebagai uapaya penerangan dan penyebaran pesan Islam.
- Irsyad Islam, sebagai upaya penyuluhan dan bimbingan Islam.
- Tadbir Islam, sebagai upaya pemberdayaan umat dalam menjalankan ajaran Islam melalui Lembaga-lembaga dakwah,
- Tathwir Islam, sebagai upaya pemberdayaan ekonomi keutamaan.

Penyebaran pesan dakwah yang disampaikan oleh da'I kepada mad'u dapat dilakukan melalui sebuah media. Pada masa permulaan Islam,

---

<sup>45</sup> Dosen UIN SGD Bandung, "Pesan-pesan Dakwah Dalam Bahasa Tutur", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 5 No. 17 Januari-Juni 2011, h. 259

<sup>46</sup> Yuli Umrotin, *Dakwah Dalam Al-Qur'an*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h. 21

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 23

Rasulullah dan sahabatnya menggunakan media oral dan kontak langsung. Dalam menyampaikan dakwah, banyak sarana atau media yang dimanfaatkan oleh da'I, media tersebut diantaranya; surat kabar, televisi, radio, majalah, dan sebagainya.<sup>48</sup>

Hal tersebut bertujuan agar risalah pesan-pesan agama terakhir dapat diterima ditengah masyarakat globalitas dan kompleksitas.<sup>49</sup>

## 2. Strategi Pesan Dakwah

Strategi adalah keahlian mengatur atau merencanakan dengan menggunakan rencana yang cermat dan sistematis, tentang suatu kegiatan guna meraih suatu tujuan, target, atau sasaran.<sup>50</sup> Sedangkan strategi secara konseptual adalah suatu garis besar yang merupakan haluan untuk bertindak dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah segala cara

---

<sup>48</sup> Faizaun Nadzifah, "Pesan Dakwah Dosen dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Volume 1, No. 1, Januari-Juni 2013, h. 111

<sup>49</sup> Faizaun Nadzifah, "Pesan Dakwah Dosen dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Volume 1, No. 1, Januari-Juni 2013, h. 117

<sup>50</sup> Salim Peter, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : English Press, 1991), h. 1265

dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu agar memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan harapan.

Sedangkan dakwah sendiri dilakukan secara sadar dengan usaha yang terencana dengan tujuan mengajak umat manusia ke jalan Allah SWT untuk menjadi lebih baik.

Dengan demikian strategi dakwah merupakan sebuah proses penentuan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu yang bertujuan untuk mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dapat juga dikatakan bahwa strategi dakwah adalah suatu siasat dan taktik dalam mencapai suatu tujuan dakwah.

Sedangkan untuk mencapai keberhasilan dakwah secara maksimal, terdapat beberapa faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat. Dengan strategi dakwah secara mikro maupun secara makro mempunyai fungsi ganda yaitu :

- a. Menyebarkan pesan-pesan dakwah yang bersifat informatif, persuasive, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran dakwah.
- b. Menjembatani. Karena media sangat mudah untuk dioperasikan. Yang kemudian diharapkan dapat menggugah perhatian para ahli dakwah dan para calon pendakwah

yang bergerak dalam kegiatan dakwah secara makro.

Terdapat dua tatanan untuk menyampaikan pesan dakwah, yaitu; dakwah secara tatap muka (face to face) dan dakwah melalui media.

### 3. Teknik Menyampaikan Pesan

Teknik berasal dari kata technicom Bahasa Yunani, yang artinya keterampilan. Sedangkan penyampaian dalam dunia dakwah dapat diartikan dengan metode dakwah.

Metode dalam Bahasa Indonesia diartikan dengan suatu cara yang dapat ditempuh atau cara yang ditentukan untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan. Sedangkan dalam metodologi pengajaran Islam telah disebutkan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah.

Metode dakwah adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang da'I atau komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Agar suatu kegiatan dakwah dapat tercapai diperlukan metode penyampaian dakwah yang tepa. Metode yang dimaksud diantaranya; ceramah, tanya jawab, diskusi, sisipan, propaganda, keteladanan, home visit, drama.

Teknik penyampaian pesan merupakan suatu cara atau metode memindahkan benda, baik yang berbentuk nyata maupun berbentuk abstrak. Dari satu tempat ke tempat lain melalui suatu Teknik atau acara tertentu.<sup>51</sup>

Secara teoritis, terdapat beberapa Teknik yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam komunikasi, yaitu teknik informatif, teknik persuasif, teknik instruktif/koersif, dan teknik hubungan manusiawi.

- Teknik penyampaian pesan informatif memiliki tujuan komunikasi yakni hanya sebatas agar orang lain mengerti dan tahu.<sup>52</sup> Selain itu penyampaian pesan informatif juga bertujuan untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. Dari fungsi Teknik penyampaian pesan informatif, maka dapat diketahui bahwa pesan yang disampaikan harus berdasarkan fakta-fakta

---

<sup>51</sup> Ibnu Waseu, “Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Dalam Fim “Air Mata Ibuku”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang, 2016, h. 34-35

<sup>52</sup> Ali Nurdin, *Komunikasi Magis*, (Yogyakarta : PT. LKiS Printing Cemerlang, 2015) h. 144

dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar.<sup>53</sup>

- Penyampaian pesan persuasif bertujuan agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan dalam melakukan suatu perbuatan atau kegiatan.<sup>54</sup> Persuasif juga mempengaruhi komunikasi dengan cara membujuk. Dalam Teknik ini menggunakan metode bahwa komunikator tidak memberi kesempatan kepada komunikasi untuk berpikir kritis, bahkan jika perlu komunikasi dapat terpengaruh secara tidak sadar (sugestif).<sup>55</sup> Dalam kata lain penyampaian pesan persuasif dimulai dengan melakukan analisis kepada audiens dan memfokuskan pada kebutuhan, minat, dan emosional.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> Yusrin Ahmad Tosepu, *Media Baru Dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Politik 1 Dunia Virtual)*, (Surabaya : CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018) h. 151

<sup>54</sup> Ali Nurdin, *Komunikasi Magis*, (Yogyakarta : PT. LKiS Printing Cemerlang, 2015) h. 144

<sup>55</sup> Yusrin Ahmad Tosepu, *Media Baru Dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Politik 1 Dunia Virtual)*, (Surabaya : CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018) h. 151

<sup>56</sup> Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, (Jakarta : Erlangga, 2006), h. 134

- Penyampaian pesan dengan teknik instruktif/koersif merupakan gabungan antara teknik informatif dan persuasif, yaitu komunikasi yang memiliki tujuan lain, yakni komunikasi bersifat merintah, dan bahkan disertai dengan ancaman. Agar pesan tersebut segera dilaksanakan oleh komunikan.<sup>57</sup>
- Penyampaian pesan dengan teknik manusiawi juga merupakan gabungan antara teknik informatif dan persuasive, namun dalam teknik ini dalam penyampaian pesannya lebih mengutamakan aspek humanis manusia, yaitu lebih mengutamakan aspek empati daripada instruktif/koersif.<sup>58</sup> Teknik penyampaian pesan ini juga dapat dikatakan educative, dimana komunikator mempengaruhi khalayak dengan menyampaikan pesan yang berisi pendapat, fakta, dan pengalaman-pengalaman yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku

---

<sup>57</sup> Ali Nurdin, *Komunikasi Magis*, (Yogyakarta : PT. LKiS Printing Cemerlang, 2015) h. 144

<sup>58</sup> Ali Nurdin, *Komunikasi Magis*, (Yogyakarta : PT. LKiS Printing Cemerlang, 2015) h. 144

manusia kearah yang diinginkan oleh komunikator.<sup>59</sup>

a. Gerak Tubuh

(1) Kontak mata

Kontak mata menjadi salah cara untuk menunjukkan suatu perasan kita kepada orang lain. Tanpa kontak mata, audiens tidak akan tertarik dengan penda'i utamanya mengenai pesan dakwah yang disampaikan oleh penda'i.

- Kelopak mata yang menggantung, pada bagian atas tergantung Sebagian, dan menunjukkan mata agak lemas, sehingga menutupi bagian mata. Artinya memaksakan diri memperhatikan “dunia luar” yang dirasa menjemukan.
- Mata yang disipitkan, secara skunder dapat diartikan bahwa dimana ia tidak merasa nyaman.

---

<sup>59</sup> Yusrin Ahmad Tosepu, *Media Baru Dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Politik 1 Dunia Virtual)*, (Surabaya : CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018) h. 151

- Mata berair, secara skunder diartikan sebagai seseorang mengalami ketidak berdayaan.

## Arah pandangan

<b>Visual Accessing Cues</b> (Visual Accessing Cue) (Visual Accessing Cue) (Visual Accessing Cue)	<b>Auditory Accessing Cues</b> (Auditory Accessing Cue) (Auditory Accessing Cue) (Auditory Accessing Cue)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arah menyerong ke kanan atas, artinya membayangkan/ menciptakan gambar</li> </ul>
(Visual Accessing Cue) (Visual Accessing Cue) (Visual Accessing Cue)	(Auditory Accessing Cue) (Auditory Accessing Cue) (Auditory Accessing Cue)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arah horizontal kanan, artinya membayangkan/menciptakan suara</li> </ul>
(Visual Accessing Cue) (Visual Accessing Cue) (Visual Accessing Cue)	(Auditory Accessing Cue) (Auditory Accessing Cue) (Auditory Accessing Cue)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arah menyerong kanan bawah, artinya "merasakan" sentuhan, rasa, bau, dan perasaan</li> </ul>
<b>Kinesthetic Accessing Cues</b> (Kinesthetic Accessing Cue) (Kinesthetic Accessing Cue)	<b>Notes</b> (Notes) (Notes)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arah menyerong ke kiri atas, artinya mengingat gambar</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arah horizontal kiri, artinya mengingat suara</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arah menyerong kiri bawah, artinya melakukan dialog internal</li> </ul>

## (2) Ekspresi wajah

Ekspresi wajah menggunakan mata, alis, dahi, dan mulut untuk berekspresi. Penda'I diharuskan untuk menyesuaikan antara ekspresi wajah dengan pesan dakwah yang disampaikan. Misalnya saja seorang penda'I Ketika menyampaikan hal yang lucu maka ikut tersenyum dan tertawa.

Emosi senang dan marah dapat dilihat dengan jelas, yakni dengan melihat senyuman dan tindakannya. Misalkan saja ketika seseorang merasa sangat marah maka ia melakukan hal tidak biasa ia

lakukan. Seperti ungkapan rasa yang meledak-ledak.<sup>60</sup> Berkebalikan, sedangkan jika seseorang tersebut merasa senang dan Bahagia maka akan terlihat senyum di wajahnya.

Menurut Markam terdapat perbedaan emosi antara pria dan wanita, yakni emosi pada pria lebih tidak terkendalikan sedangkan bagi wanita terdapat sikap lebih optimis, terdapat rasa cemas namun tidak ada sebuah perlawanan.

Sedangkan Ekman menyebutkan bahwa ekspresi dapat terlihat dengan tanda-tanda yang ada pada wajahnya. Ekpresi senang, jijik, sedih, takut, dan bahkan terkejut. semua dapat diketahui melalui Gerakan otot di dahi, sekitar mata, hidung dan mulut. Sedangkan senyum yang menunjukkan rasa senang dilihat dari Gerakan otot disekitar mata disamping bibir yang gerak ke samping atas.

---

<sup>60</sup> Johana E. Prawitasari, *Mengenal Emosi Melalui Komunikasi Nonverbal*, Bulletin Psikologi, Tahun III, Nomor 1, 1995, hh. 32-36

Emosi	Mata dan alis	Dahi	Hidung	Pipi	Mulut
Bahagia	Bagian bawah kelopak mata agak terangkat, terlihat ada kerutan, dan mata menyipit	-	-	Memerah dan membesar	Bibir dan mulut melebar, kadang-kadang gigi terlihat
Sedih	Ujung dalam alis terangkat	Berkerut	-	-	Sudut mulut tertarik ke bawah dan bibir gemetar
Terkejut	Seluruh alis terangkat dan mata membesar	-	-	-	Rahang menurun dan mulut terbuka perlahan
Takut	Kelopak mata bagian atas terangkat, bagian putih mata terlihat jelas, kelopak mata bagian bawah menegang dan terangkat	Berkerut	-	-	Bibir ditarik
Marah	Alis ditarik ke dalam, mata menyipit	-	Beberapa orang mengembangkan hidung mereka	-	Bibir tertutup rapat
Muak	Kelopak mata bagian bawah terangkat dan berkerut	-	Berkerut		Merapat. Kedua bibir terangkat atau cemberut

61

### (3) Gestur

Gestur merupakan Gerakan tangan atau Gerakan tubuh. Penggunaan gestur yang tepat dan efektif kan menjadikan pembicara lebih menarik, sehingga pesan dakwah yang disampaikan mudah diterima dan tidak membosankan.

Gesture juga berperan sebagai pendukung bahasa verbal dalam berceramah. Diantara lain gesture yang dapat dipahami melalui gesture dengan tangan, gesture dengan badan, gesture

---

<sup>61</sup> Herlina, *Komunias Kinensik : Isyarat Wajah (Facial Sign)*, Mata Kuliah Ilmu Pernyataan, Prodi Psikologi UPI

dengan wajah, dan gesture dengan kaki.<sup>62</sup> Namun gesture dengan wajah biasa disebut dengan ekspresi.

Untuk mengetahui gesture yang baik saat berceramah, sehingga gesture atau gerak tubuh terbagi menjadi dua. Yakni bahasa tubuh positif dan bahasa tubuh negatif.<sup>63</sup>

### **Bahasa Tubuh Positif**

#### (1) Berdiri tegak

Ketika berdiri tegak akan membuat pendakwah maupun audience lebih bersemangat. Berdiri tegak namun tidak tegang, melainkan cukup rileks.

#### (2) Gunakan Gerakan tangan

Dengan menggunakan Gerakan tangan ceramah akan terkesan tidak monoton. Misalnya ketika sedang menjelaskan mengenai sesuatu yang besar maka tangan mengikuti dengan

---

<sup>62</sup> Dina Gasong, *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Yogyakarta : Deepublish, 2019), h.237

<sup>63</sup> Arsyal Syam, *Guruku, Guru Kehidupan*, (TK, TP, 2020), hh. 39-42

memberikan symbol lingkaran besar. Kemudian ketika pendakwah menyebutkan nama Allah maka jari tangan mengacung atau memberikan symbol esa atau 1.

### (3) Tersenyum

Seorang pendakwah ketika hendak menyapa mad'u atau audience tentunya tersenyum. Tersenyum secara natural akan memberikan kesan positif, tidak angkuh. Melainkan menjadikan kesan yang ramah kepada mad'u.

## **Bahasa Tubuh Negatif**

### (1) Tangan di saku

Memasukkan tangan ke dalam saku juga bermakna bahwa terdapat sesuatu yang ditutupi. Oleh sebab itu, hindari berceramah dengan memasukkan tangan ke dalam saku.

### (2) Tangan di belakang

Ketika seseorang meletakkan tangan dibelakang

badannya maka bahasa tubuh tersebut menunjukkan kurang terbuka.

- (3) Berdiri dengan bertumpu satu kaki

Bahasa tubuh dengan berdiri salah satu kaki bertumpu menunjukkan sikap yang malas. Selain itu ketika pendakwah berdiri seperti hal tersebut, maka akan terlihat badan yang miring dan tidak tegak.

- (4) Menggaruk hidung atau kepala

Tidak sedikit orang, ketika sedang berkomunikasi melakukan bahasa tubuh menggaruk hidung dan kepala. Hal ini biasa dilakukan dengan tidak sadar dalam melakukannya. Padahal menggaruk hidung dapat dimaknai sebagai kebohongan atau keadaan yang tidak nyaman.

- (4) Pakaian yang sesuai

Busana atau penampilan fisik merupakan salah satu hal yang penting. Karena dengan pakaian atau penampilan fisik mampu menarik perhatian mad'u. Busana atau perbakaian harus disesuaikan dengan topik, audiens, dan situasi.<sup>64</sup>

b. Intonasi

Intonasi merupakan tinggi dan rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan dalam.<sup>65</sup> Intonasi yang dimaksud adalah irama atau lagu ketika seseorang bertutu.<sup>66</sup> Dalam kata lain intinasi berarti ketepatan dalam bersuara dan juga dalam pengucapan nada (pitch).<sup>67</sup> Intonasi juga merupakan kemampuan manusia untuk

---

<sup>64</sup> Paul Nelson, et al, *I Speak : Speech is Free Make it Marker*, (New York : MC Graw-Hill, 20019) h. 163

<sup>65</sup> Wikipedia, *Intonasi*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Intonasi>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<sup>66</sup> Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), h. 87

<sup>67</sup> Masnur Muskich, *Fenomenologi Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), h. 115

mengatur nada suara, yakni suara naik maupun suara turun.<sup>68</sup>

Dalam berceramah, intonasi sangat diperlukan dan diperhatikan, agar tujuan dari berceramah yakni daya persuasive. Yang artinya, mengajak seseorang untuk berbuat kebaikan dapat terlaksana dengan baik. Dan pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh mad'u.

Terdapat berbagai macam intonasi pada salam. Misalnya intonasi salam dengan sasaran dakwah anak-anak, untuk pemuda, dan untuk orang tua. Tentu terdapat penekanan berbeda-beda dengan menyesuaikan sasaran dakwah masing-masing. Ketika sedang berceramah di depan remaja, tidak mungkin salam yang diberikan sama ketika berceramah di depan anak-anak.<sup>69</sup>

Selain itu, intonasi ceramah juga harus disesuaikan dengan tema ceramah yang akan disampaikan. Misalnya, ketika pendakwah akan menyampaikan ceramah dengan tema

---

<sup>68</sup> Charles Bonar Sirait, *The Power of Public Speaking*, (Jakarta : PT Gramedia, 2016), h. 111

<sup>69</sup> Eko Hari Tiarto, *Cara berdakwah Pemuda Masa Kini*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2019), hh. 45-46

*dzikrul maut*. Tentunya salam yang pas dan cocok dengan tema tersebut adalah salam yang bersemangat.

Dalam ilmu retorika, seorang yang dapat mengatur intonasi suara akan lebih mudah diterima oleh audien atau mad'u, karena seseorang tersebut memiliki ciri khas berbicara tersendiri. Suara yang monoton akan membosankan, sehingga menghasilkan feedback yang kurang baik dari komunikan.<sup>70</sup>

Adapun dalam penyampaiannya, terdapat beberapa factor yang perlu diperhatikan, agar pesan dakwah dapat difahami oleh mad'u, yang diantara factor tersebut yakni; ketepatan ucapan, penempatan tekanan nada, pilihan kata (diksi). Adapun factor non-kebahasaan yang diantaranya; sikap yang tenang dan tidak kaku, pandangan lurus ke depan, gerak gerik dan mimik yang tepat, dan kenyaringan suara.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> John W Osborne, *Kiat Berbicara Di Depan Umum Untuk Eksekutif Jalan Menuju Keberhasilan*, h. 67

<sup>71</sup> Dwi Kurniawan, "Kemampuan berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 1 Margamulya Lampung Selatan", *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran)*, 2018, h. 3

Dalam penyiaran intonasi dibagi menjadi dua, yakni intonasi komunikasi dan intonasi presentasi.<sup>72</sup>

(1) Intonasi komunikasi

Intonasi komunikasi merupakan intonasi yang kerap kali digunakan saat berkomunikasi secara interpersonal. Karena dalam teknik intonasi komunikasi irama atau nada bicara sangat memperhatikan naik turunnya suatu nada. Biasanya intonasi komunikasi yang digunakan tidak terlalu curam, sehingga antara komunikator dengan komunikan akan terasa lebih dekat satu sama lain.

(2) Intonasi presentasi

Berbeda dengan intonasi komunikasi, intonasi presentasi lebih memperhatikan pada naik turunnya nada atau irama. Dan juga dinamika yang digunakan jauh lebih tinggi.

4. Subtansi Pesan

a. Adab Hablum Minallah

---

<sup>72</sup> Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), hh. 88-89

Hablum minallah adalah hubungan penghambaan manusia dengan Tuhannya.<sup>73</sup> Yang mengungkapkan pengenalan kepada Allah, penjabarannya diantara lain tauhid, fiqih, tafsir, hadis, dan akhlak atau tasawuf. Komponen-komponen tersebut merupakan ilmu-ilmu diniyah.<sup>74</sup>

Salah cara untuk menerapkan Hablum Minallah adalah dengan ibadah, dalam kata lain hablum minallah adalah suatu aspek ubudiyah atau ibadah yang dilakukan hanya semata-mata karena Allah. Ibadah atau ubudiyah berasal dari kata ‘abada yang artinya hamba Allah.

Ibadah ubudiyah sering diartikan sebagai penghambaan pelaksanaan perintah kepada Allah SWT. Menurut Imam Ghazali ubudiyah adalah kumpulan dari tiga hal, diantaranya; menunaikan syariat, rela dengan ketentuan dan takdir serta pembagian rezeki dari Allah SWT, dan

---

<sup>73</sup> Nurul Khotimah, (*Bukan Instastory Receh*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), h. 37

<sup>74</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Di Indonesia Historis dan Eksistensinya*, (Jakarta : Kencana, 2019), h.167

meninggalkan kehendak nafsunya untuk mencari keridhaan Allah SWT.<sup>75</sup>

b. Campur Tangan Allah Pada Makhluk

Semua makhluk tentu membutuhkan Allah SWT dalam kehidupannya. Karena tanpa Allah manusia bukanlah siapa-siapa. Dalam kehidupan manusia dapat melakukan dua hal, yakni berdo'a dan berikhtiar. Ikhtiar tanpa do'a akan sangat sulit, oleh sebab kedua hal tersebut harus saling beriringan antara ikhtiar dan do'a. Agar sesuatu yang ingin dicapai akan dimudahkan oleh Allah SWT.

Allah berfirman dalam surah Muhammad ayat 7

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ تَنْصُرُوْا اللّٰهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُخْرِجْكُمْ مِّنْ اَدۡمٰمِكُمْ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (Agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu dan

---

<sup>75</sup> Asasiwarni, *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal*

*\'Alam: Tugas Manusia Yang Harus Ditunaikan,*

<http://sitinjausumar.com/berita/detail/hablum-minallah-hablum-minannas-hablum-minal-alam-tugas-manusia-yang-harus-ditunaikan>, diakses pada

tanggal 03 Desember 2020

meneduhkan kedudukanmu.”  
(QS. Muhammad : 7)

Manusia merupakan makhluk yang lemah, maun manusia dapat menolong Allah dengan cara berdakwah atau mensyiarkan dan membela agama Islam. Misalnya, ketika agama Islam dihina, kita harus membelanya. Ketika kaum muslim disakiti, kita harus melindunginya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas iman.<sup>76</sup> Dengan begitu tanpa kita meminta, maka Allah akan dapat menolong kita.

Sayyid Qutb menyebutkan tiada jihad kecuali menegakkan kalimah Allah agar menjadi mulia. Mulia hati dan jiwa, mulia perilaku dan akhlak, mulia pada tatanan dan system, serta mulia pada segala hubungan dan ikatan dalam aspek kehidupan.

### c. Allah Paling Setia

Ketika seorang hamba berada diatas maka Allah selalu bersamanya. namun

---

<sup>76</sup> Yoli Hemdi, *Menolong Allah*,

<https://www.farah.id/read/2020/02/20/2499/menolong-allah#:~:text=Sebagaimana%20yang%20tercantum%20pada%20Surat.akan%20menolongmu%20dan%20meneguhkan%20kedudukanmu.>, diakses

pada tanggal 03 Desember 2020

sebaliknya, Ketika seorang hamba berada dibawah, Ketika sedang down ataupun tertimpa musibah maka Allah tetap selalu bersama hamba. Allah berfirman dalam surah At Taubah ayat 40 yang berbunyi

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

Artinya :

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah Bersama kita.....”  
(QS. At Taubah;40)

Makna yang terkandung dari kalimat “Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah Bersama kita....” Adalah saat kondisi sulit atau dibawah, ketika seseorang sedang membutuhkan motivasi. Maka Allah selalu ada Bersama kita.<sup>77</sup> Terdapat juga makna lain yang menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah tidak memberikan ujian kepada hambanya diluar kemampuan seornag hamba, melainkan wujud rasa cinta

---

<sup>77</sup>. Anggraini Munanda Effani, *Arti La Tahzan Innallaha Ma'ana, Motivasi untuk Sesama Muslim dan Saat yang Tepat Menggunakannya*, <https://sumsel.tribunnews.com/2020/02/20/arti-la-tahzan-innallaha-maana-motivasi-untuk-sesama-muslim-dan-saat-yang-tepat-menggunakannya>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Allah kepada hamba sehingga hamba-hamba Allah dapat selalu dekat dengan-Nya.<sup>78</sup>

Karena dalam setiap ujian tentu ada jalan keluar dari ujian tersebut. Karena berikhtiar dan bersabar merupakan salah satu cara untuk menghadapi segala rintangan atau ujian dari Allah SWT. Oleh sebab itu, seharusnya setiap hamba harus meyakini bahwa Allah selalu Bersama kita, karena Allah maha baik bagi hambanya.<sup>79</sup>

Disimpulkan dari tafsir Al Misbah bahwa Allah lebih dekat dengan manusia daripada pembuluh darahnya sendiri. Dan setiap orang didampingi dua malaikat yang mencatat amalan baik dan buruknya.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Vita Anggraini, *La Tahzan Innallaha Ma'ana*,  
<https://dosenpintar.com/la-tahzan-innallaha-maana/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<sup>79</sup> Denram, *La Tahzan-(Jangan bersedih Allah Bersama kita)*,  
<http://denny9b9.blogspot.com/2018/03/laa-tahzan-jangan-bersedih-allah.html>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<sup>80</sup> Quraish Shihab, *Allah lebih dekat dari urat nadi*,  
[https://mediaindonesia.com/ramadan/314495/allah-lebih-dekat-daripada-urat-nadi#:~:text='DAN%20sesungguhnya%20Kami%20telah%20menciptakan,](https://mediaindonesia.com/ramadan/314495/allah-lebih-dekat-daripada-urat-nadi#:~:text='DAN%20sesungguhnya%20Kami%20telah%20menciptakan,')

## 5. Akidah

Kata akidah berasal dari kata *at-tautsiqu* yang artinya kepercayaan atau keyakinan yang kuat. Sedangkan akidah menurut istilah adalah iman yang teguh dan pasti kepada Allah SWT.<sup>81</sup>

Aspek akidah adalah aspek yang berhubungan dengan masalah-masalah keimanan dan dasar-dasar agama (*usluhudin*). Akidah muslim atau akidah mukmin adalah suatu agama yang dianut oleh orang muslim atau orang mukmin dengan perantara dalil Al-quran dan hadis.<sup>82</sup>

## 6. Akhlak

Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk* yang artinya peragai, tingkah laku, dan tabiat. Sedangkan akhlak menurut istilah adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan

---

[Tafsir%20Al%2DMishbah%20kali%20ini](#)., diakses pada tanggal 03

Desember 2020

<sup>81</sup> Muh. Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqida Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hh. 10-11

<sup>82</sup> Elce Yohana Kodina, dkk, *Hakikat Materi Perspektif Pendidikan Agama Islam dalam Kerikulum Sekolah Dasar Kelas V*, Jurnal Diskursus Islam, Volume 04, Nomer 3, Desember, h. 526

secara sadar untuk melakukan suatu pemikiran.<sup>83</sup> Yang nantinya akan timbul berupa akhlak mulia dan akhlak buruk.<sup>84</sup>

Akhlak tidak dapat dipisahkan dari agama. Karena akhlak merupakan cerminan dari keadaan iman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu ketentuan tersebut dijelaskan secara rinci di dalam agama.<sup>85</sup>

Akhlak merupakan tingkah laku yang melekat dalam jiwa. Apabila tingkah laku tersebut menimbulkan perbuatan yang baik dan terpuji oleh akal dan syara, maka tingkah laku dinamakan akhlak *mahmudah*. Sebaliknya, jika tingkah laku tersebut menimbulkan perbuatan yang buruk, maka tingkah laku dinamakan akhlak *mazmumah*.<sup>86</sup>

Pesan akhlak dibagi menjadi dua yakni akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap makhluk.

---

<sup>83</sup> Muh. Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqida Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), h. 13

<sup>84</sup> Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books, 2017), h. 3

<sup>85</sup> Munirah, *Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol 4, No 2, Desember 2017, h 40

<sup>86</sup> Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika Dalam Islam*, Jurnal Pesona Dasar, Vol 1, No 4, Oktober, 2015, h. 73

## 7. Syariah

Syariah adalah sesuatu yang berkaitan erat dengan amat lahir (nyata), guna untuk mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Syariah juga dapat dikatakan sebagai hukum yang telah ditetapkan oleh Allah bagi hambanya mengenai urusan agama.

Syariah merupakan suatu hukum yang mengatur masalah yang kenaan dengan pergaulan hidup manusia, melainkan juga hukum jual beli, hukum rumah tangga, hukum bertetangga, hukum waris, dan kepemimpinan.

Demikian Syariah merupakan hukum integral yang meliputi aspek vertical dalam kaitannya dengan tuhan, dan aspek horizontal yang berkenaan dengan sesama dan lingkungan.<sup>87</sup>

Terdapat dua sumber Syariah yakni Al-Quran dan as Sunnah. Al-Qur'an adalah firman Allah yang tidak dapat diubah. Sedangkan as Sunnah merupakan sumber Syariah.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Nurhayanti, *Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum, dan Ushul Fikih*, Jurnal Hukum Ekonomi Syaria, Vol 2, No 2, Juli-Desember 2018, h. 126

<sup>88</sup> Syaful Mudawan, *Syariah Ah-Fiqih-Hukum Islam*, Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Vol 46, No iI, Juli-Desember 2012, h. 409

## B. Media Sosial

Media sosial adalah aplikasi yang dibuat oleh perusahaan atau pengembang aplikasi di dunia, sosial media tidak hanya digunakan remaja dan dewasa. Melainkan juga anak kecil dan bahkan kakek nenek pun termasuk pengguna media sosial.<sup>89</sup> Media sosial dapat membawa perubahan karena media sosial satu-satunya media yang sedang berkembang.<sup>90</sup> Media sosial juga merupakan salah satu perkembangan media internet.<sup>91</sup> Dan media sosial juga memiliki dampak besar pada kehidupan. Misalnya saja yang pada mulanya “kecil” bisa seketika menjadi besar dengan media sosial, begitupun sebaliknya.<sup>92</sup>

Media sosial merupakan salah satu media online yang dimana para penggunanya dapat saling berkomunikasi, mencari informasi dan menambah teman baru. Komunikasi dalam media sosial tidak lagi dibatasi

---

<sup>89</sup> Dhifa Nabila, dkk, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*, (Malang : PT. Cita Intras Selaras, tt), h. 25

<sup>90</sup> Ibid., hh. 21-22

<sup>91</sup> Witanti Prihatiningsih, “Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja”, *Jurnal Communication VIII*, Nomor 1, April 2017, h. 52

<sup>92</sup> Nimda, *Apa itu sosial media*, <http://www.unpas.ac.id/apa-itu-sosial-media/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

oleh jarak, ruang, dan waktu. Komunikasi dapat terjadi tanpa harus tatap muka. <sup>93</sup>Semua media sosial memiliki lingkup dunia atau internasional, jadi dengan sosial media kita bisa berhubungan bermasyarakat atau bersosialisasi jarak jauh. Menggunakan sosial media harus dengan cara online atau memakai jaringan internet, karena internet masa kini sudah sangat mudah untuk di akses.<sup>94</sup>

Selain itu media sosial saat ini kerap kali digunakan sebagai lading bisnis, bagi yang ingin bersungguh-sungguh. Darisitulah kemudian muncul online shop atau sering disebut dengan olshop. Melalui online shop, seseorang dapat menjual apapun tanpa menganal jarak. Antar kota, provinsi, dan bahkan antar negara.<sup>95</sup> Aplikasi media sosial yang sering kali digunakan oleh pembisnis adalah Instagram, facebook, whatsapp, dan web/blog. Kemudian, banyak orang yang menggunakan aplikasi media sosial youtube dalam review sebuah produk yang dibeli dari olshop tersebut.

---

<sup>93</sup> Sitti Nurhalimah, dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir : Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta : Depublish, 2019), h. 35

<sup>94</sup> Dhifa Nabila, dkk, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*, (Malang : PT. Cita Intras Selaras, tt), h. 25

<sup>95</sup> *Ibid.*, h. 26

Media sosial juga salah satu alat yang dimana seseorang dapat terhubung dengan segala hal.<sup>96</sup> Yang juga dapat berpartisipasi dalam arti seseorang akan mudah berbagi informasi, menciptakan konten atau isi yang ingin disampaikan kepada orang lain, memberi komentar terhadap masukan yang diterimanya.<sup>97</sup> Media sosial juga dapat menciptakan isi blog, jejaring sosialm wiki, forum, dan dunia virtual tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>98</sup>

Karakteristik media sosial menurut Andreas Keplan dan Michael Haenlein yang diantaranya; (1) pesan yang disampaikan tidak hanya satu orang, namun juga ke berbagai orang. (2) pesan dikirim secara bebas, tanpa harus melalui gatekeeper. (3) pesan yang dikirim cenderung lebih cepat dari media lain. (4) penerima pesan yang menetapkan waktu berinteraksi.<sup>99</sup>

## 1. Web/Blog

---

<sup>96</sup> 8

<sup>97</sup> Sitti Nurhalimah, dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir : Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta : Depublish, 2019), h. 35

<sup>98</sup> Wikipedia, Sosial media, [https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial), diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<sup>99</sup> Benny Hutahayan, *Peran Kepemimpinan spiritual dan media sosial pada rohani pemuda di gereja batak karo protestan (GBKP) Cililitan*, (Yogyakarta : Depublish, 2019), hh. 56-57

Web/blog adalah website atau jurnal online yang membuat beragam informasi.<sup>100</sup> Selain itu blog/web juga mengandung personal dalam bentuk video, foto, dan link ke website lain yang disediakan oleh penulis.<sup>101</sup> Pada sebuah halaman web berbentuk tulisan yang dimuat sebagai postingan yang sebelumnya diikuti oleh tulisan.<sup>102</sup>

Website/blog merupakan sebuah wadah atau inspirasi untuk menulis, baik untuk blog yang berbayar maupun free. Untuk mengelola blog yaitu dengan cara sesering mungkin menulis dalam blog kemudian di upload pada blog tersebut.<sup>103</sup>

Pada media sosial website/blog seseorang dapat menuliskan segala sesuatu yang ingin dituliskan, yang kemudian di publikasikan. Bisa saja seseorang

---

<sup>100</sup> Ariata C, *Apa Itu Blog? Pengertian Blog, Sejarah, dan Fungsi Blog*, <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-blog/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<sup>101</sup> Ilham Mubarak, *Pengertian Blog Beserta Jenis, Fungsi, dan Contohnya*, <https://www.niagahoster.co.id/blog/blog-adalah/#:~:text=Blog%20adalah%20salah%20satu%20jenis,konten%20terbaru%20ke%20konten%20terlama>), diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<sup>102</sup> Wikipedia, *Blog*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Blog>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<sup>103</sup> Siti Fatimah, *20 Hari Menerbitkan Buku Melalui Belajar Menulis Online*, (Yogyakarta : Andi, 2020), h. 38

tersebut menerbitkan buku pada blog/website tersebut, atau dengan novel. Misalnya tulisan tersebut dapat dilakukan dengan per bab. Jika seseorang tersebut rajin untuk mengupload tulisannya, maka secara otomatis rating atau viewers-nya akan naik.

## 2. Facebook

Facebook adalah sebuah jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan februari 2004, dan berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat. Pada September 2012 facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif.<sup>104</sup>

Facebook menjadi salah satu aplikasi media sosial terpopuler pada mulanya facebook bernama TheFacebook yang hanya ditunjukkan pada mahasiswa Harvard.<sup>105</sup>

Facebook juga digunakan untuk mempublikasikan sebuah foto, video, dokumen, bertukar pesan melalui messenger, story, dan banyak

---

<sup>104</sup> Nyaki Everlena, dkk, “Manfaat Jejaring media Sosial Facebook Bagi mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah Di Fispol Universitas SAM Ratulangi Manado”, *Jurnal Acta Dunia*, volume VI, No. 2, 2017, h. 5

<sup>105</sup> Admin 01, *Facebook MEDIA SOSIAL TERPOPULER INI PENGGUNA AKTIFNYA*, <https://sumeks.co/facebook-media-sosial-terpopuler-ini-pengguna-aktifnya/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

juga digunakan oleh para pengusaha untuk mempromosikan produknya. Dah bahkan facebook juga dapat melihat teman yang diikuti maupun pengikut itu sendiri.<sup>106</sup>

Dalam media sosial facebook pengguna harus mendaftar terlebih dahulu sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan teman, bertukar pesan, dan lain sebagainya.<sup>107</sup>

Manfaat dari facebook sendiri yakni dinataranya; sebagai tempat untuk mencari teman, tempat promosi, tempat diskusi, sebagai tempat belajar dan bermain. Namun media sosial facebook juga harus digunakan dengan bijak, karena media sosial facebook juga memiliki kerugian yang diantara salah satunya adalah foto dan video yang berbau pornografi.<sup>108</sup>

### 3. Instagram

---

<sup>106</sup> Kurniawan, *Facebook adalah*, <https://www.superprof.co.id/blog/faedah-facebook/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<sup>107</sup> Wikipedia, *Facebook*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<sup>108</sup> Nyaki Everlena, dkk, “Manfaat Jejaring media Sosial Facebook Bagi mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah Di Fispol Universitas SAM Ratulangi Manado”, *Jurnal Acta Dunia*, volume VI, No. 2, 2017, h. 7

Instagram tersusun dari dua kata, yaitu insta dan gram. Insta berasal dari kata instant yang artinya serba cepat dan mudah, sedangkan gram berasal dari telegram yang artinya dikaitkan dengan media sosial.

Instagram didirikan oleh perusahaan Burbn, Inc. pada tahun 2010. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan sebuah perusahaan teknologi startup yang berfokus pada pengembangan aplikasi. Kevin Systrom dan Mike Kriger merupakan CEO dari aplikasi media sosial Instagram.<sup>109</sup>

Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagikan foto maupun video. Media sosial Instagram juga menjadi salah satu alat penyampaian pesan (aplikasi) untuk bisa berkomunikasi dengan khalayak secara luas dengan saling berbagi foto maupun video.<sup>110</sup> Instagram juga digunakan oleh para pembisnis untuk membagikan atau mempromosikan foto maupun video dari produk yang dimiliki. Dalam media sosial Instagram juga terdapat fitur yang diantaranya direct message (DM),

---

<sup>109</sup> Nuramila, *Kajian Pragmatik Tindak Tutur dalam Media Sosial*, (Banten : Yayasan Pendidikan dan Sosial, TT), hh. 37-38

<sup>110</sup> Benny Hutahayan, *Peran Kepemimpinan spiritual dan media sosial pada rohani pemuda di gereja batak karo protestan (GBKP) Cililitan*, (Yogyakarta : Depublish, 2019), h. 59

comment, like, instastory, pencarian (explore), video tv, follow, dan followers.

Selain itu Instagram juga memuat konten lain, yakni konten hiburan. Hal ini tak lepas dari fungsi Instagram yang juga sebagai media *entertain*.<sup>111</sup> Instagram juga banyak memuat kontek dakwah dari berbagai kalangan individu dan komunitas.

#### 4. Twitter

Twitter merupakan sebuah situs layanan microblogging. Yang sangat populer di negeri paman sam (AS). Dalam twitter status terbaru dinamakan dengan tweets.<sup>112</sup> Twitter juga merupakan sebuah jejaring sosial yang membatasi penguannya untuk mengirim sebuah tweet dengan batas 140 kata, tidak lebih. Antara twitter dengan facebook memiliki kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya ialah twitter dengan facebook sama-sama layanan jejaring sosial yang berguna untuk saling menghubungkan antara

---

<sup>111</sup> Mega Ardiani, *Media Sosial Identitas, Transformasi, dan Tantangannya*, h. 26

<sup>112</sup> Arista Prasetyo Adi, dkk, *Panduan cepat Menguasai Twitter*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2009), h. 1

75.000 aplikasi di twitter. Twitter mempunyai beberapa fitur, yang diantaranya;<sup>113</sup>

- Tweet, fitur ini berguna untuk melihat dan mengirim kicauan setiap pengguna twitter.
- Following, fitur ini berfungsi untuk mengikuti teman yang ada pada twitter.
- Followers, fitur ini berfungsi untuk siapa yang mengikuti akun twitter anda.
- Bio, fitur ini berfungsi untuk melihat pesan pada akun twitter.
- Profile, fitur ini berfungsi untuk melihat avatar twitter dan yang lainnya.

Twitter didirikan oleh 3 orang, yakni Jack Dorsey, Biz Stone, dan Evan Williams pada bulan Maret 2006. Namun aplikasi media sosial twitter baru resmikan pada bulan juli 2006. Yang kemudian pada tahun 2009 twitter menempati salah satu website yang paling populer di dunia.<sup>114</sup>

Tidak sedikit pengguna twitter memanfaatkan media sosial ini untuk berbisnis. Hal ini karena media sosial twitter dapat menjangkau semua

---

<sup>113</sup> Hasan Basri, "The Rone Of Media In Sosial Twitter Sosial Interactions Secondary School Students First In A City Pekanbaru", Volume 4, Nomor 2, 2017, h. 10

<sup>114</sup> Yohan Jati Waloejo, *Twitter Best Social Networking*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), hh. 1-2

pengguna media sosial twitter dalam promosi produk yang akan dijualnya tanpa mengenali teman.

Selain itu twitter juga memberikan fitur twellow, wefollow, dan geofollow yang memudahkan penggunaannya untuk mencari pengguna twitter lain. Media sosial twitter juga gratis atau low budget untuk menyampaikan sebuah informasi maupun memperluas jaringan bisnis.<sup>115</sup>

## 5. Youtube

Youtube adalah salah satu media sosial yang sangat populer untuk memberikan informasi, sharing segala hal, membuat konten, hiburan, bahkan iklan. Youtube sangat digemari di jaman millennial ini karena dari youtube dapat mencari informasi apapun.<sup>116</sup> Selain itu youtube juga digunakan sebagai media sharing (berbagi video) yang sangat populer.<sup>117</sup>

### a. Sejarah Youtube

---

<sup>115</sup> Hanif Fakhurroja, dkk, *Twitter Ngoceh Dapet Duit*, (Yogyakarta : Jogja great Publisher, 2009), h. 57

<sup>116</sup> Dhifa Nabila, dkk, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*, (Malang : PT. Cita Intrins Selaras, tt), h. 25

<sup>117</sup> Fatty Faiqah, dkk, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram*, Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol 5, Nomor 2, Juli-Desember 2016, h. 259

Youtube berawal sebagai sebuah perusahaan teknologi rintisan yang didanai oleh investasi senilai \$11,5 juta dari Sequoia Capita; antara November 2005 dan April 2006. Youtube didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim yang sebelumnya merupakan karyawan pertama PayPal. Sebelum bekerja di PayPal, ia berhasil meraih gelar diploma di jurusan ilmu computer pada tahun 2004.<sup>118</sup> PayPal sendiri merupakan syarikat kewangan yang popular di internet.<sup>119</sup>

Suatu hari Jawed Karim pernah mendengar cerita Janet Jackson Bersama Justin Timberlake. Saat itu, video pakaian mlornya tersebar luas di internet. Namun saat Jawed Karim mencari, ia tidak berhasil menemukan video tersebut. Dari hal tersebutlah kemudian terfikirkan untuk membuat website khusus berbagi video yang mudah diakses oleh sapaapun. Kemudian ide tersebut dibahas Bersama Hurley

---

<sup>118</sup> Yudhi Herwibowo, *Youtube*, (Yogyakarta : PT Bentang Pustaka, 2008), h. 37

<sup>119</sup> Alif Firdaus Aziz, *Menjadi Selebriti Melalui Youtube*, (Selangor : PTS Profesional Publishing Sdn. Bhs, 2010), h. 4

dan Chen. Dari hal tersebutlah kemudian lahir youtube.<sup>120</sup>

Kantor pertama youtube terletak diatas sebuah restoran Jepang dan pizzeria di San Mateo, California. [www.youtube.com](http://www.youtube.com) aktif pada 14 februari 2005.<sup>121</sup>

#### b. Perkembangan Youtube



Video pertama yang di upload oleh Jawed Karim di youtube adalah video Jawed sendiri yang sedang berada di depan kandang gajah kebun binatang California. Video tersebut masih bisa dilihat oleh pengunjung youtube hingga saat ini.<sup>122</sup>

---

<sup>120</sup> Ibnu Basyar, *Dari Kuuntum Menjadi Bunga*, (Deopk : Al Qalam, 2018), h. 42

<sup>121</sup> Dhifa Nabila, dkk, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*, (Malang : PT. Cita Intrus Selaras, tt), h. 25

<sup>122</sup> Yudhi Herwibowo, *Youtube*, (Yogyakarta : PT Bentang Pustaka, 2008), h. 38

Sejak video atau “Me At The Zoo” yang diunggah oleh Jawed karim menjadi fenomenal. Siapapun bisa mengunggah video ke website youtube. Dan siapapun dapat melihat video tersebut.

Kemudian Jawed Karim, Hurley, dan Chen mengumumkan bahwa setiap hari terdapat 65.000 video yang diunggah ke youtube. Dan 100 juta video telah diputar setiap harinya. Perfoema tersebut yang kemduan membuat google tertarik, setelag berneosiasi dengan para pendiri youtube. Oktober 2020 google resmi membeli youtube. Karim mendapat bagian sebesar US\$46 juta atau sekitar Rp. 400 miliar.<sup>123</sup>

### c. Kelebihan dan Kekurangan Youtube

#### (1) Kelebihan Youtube<sup>124</sup>

- Tidak memakan banyak ruang

Hal tersebut karena kapasitas Youtube dalam smartphone tidak memakan hingga 1 GB. Sehingga

---

<sup>123</sup> Ibnu Basyar, *Dari Kuntum Menjadi Bunga*, (Depok : Al Qalam, 2018), hh. 42-43

<sup>124</sup> Hesti Puji Lestari, *Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Yitube Go yang Perlu Kamu Tahu*, <https://nextren.grid.id/read/0128509/kelebihan-dan-kekurangan-aplikasi-youtube-go-yang-perlu-kamu-tahu?page=3>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

aplikasi Youtube tidak memakan banyak ruang di smartphone

- Hemat kuota

Youtube juga menjadi salah satu aplikasi yang tidak boros kuota, sehingga aplikasi youtube sangat terjangkau dikalangan pelajar dan generasi millennial.

- Berbagi video dengan mudah

Aplikasi youtube sangat memudahkan penggunanya untuk berbagi video ke pengguna lain, karena dalam aplikasi youtube juga disediakan fitur “share” atau berbagi.

- Situs Youtube disediakan secara gratis

Aplikasi youtube disediakan secara gratis yang dimaksud adalah dapat diunduh secara gratis tanpa membayar. Biasanya aplikasi youtube diunduh melalui play store, namun juga kerap kali aplikasi youtube diunduh melalui jejaring internet google.

- Youtube dapat diakses melalui gawai

Aplikasi sangat mudah dioperasikan karena dapat diakses mekalui gawai seperti handphone, tablet, laptop,

computer, notebook, dan lain sebagainya. Gawai tersebut merupakan teknologi yang sering digunakan.

- Akses Youtube tidak dibatasi waktu

Hal ini sangat memudahkan pengguna youtube. Melihat kesibukan masyarakat yang berbeda-beda. Sehingga aplikasi media sosial youtube memudahkan pengguna dengan melihat konten youtube kapanpun tanpa dibatasi oleh waktu.

- Terdapat fitur upload

Pengguna youtube tidak hanya dapat menikmati konten atau video pengguna lain, melainkan pengguna juga dapat berkreatifitas dengan mempublikasikan karyanya pada media sosial youtube. Agar karya tersebut dapat dinikmati dan diapresiasi oleh pengguna lain.

- Mengakses video streaming

Aplikasi media sosial youtube juga memberikan kebebasan melihat konten secara live atau secara langsung. Jika konten tersebut memang disiarkan secara live di media youtube.

- Mengetahui respon khalayak

Pemilik konten dapat melihat respon atau feedback dari khalayak atau audience dengan lihat subscriber, like, unlike, dan komentar yang diberikan oleh khalayak dari konten tersebut.

## (2) Kekurangan Youtube<sup>125</sup>

- Dapat disalahgunakan

Banyak pengguna yang menyalahgunakan media sosial youtube. Yang diantaranya terdapat beberapa video tanpa diberi Batasan usia. Sehingga video tersebut dapat bebas diakses anak dibawah umur.

- Kuliis gambar

Walaupun tidak semua video di media sosial youtube berkualitas rendah, namun juga terdapat beberapa video di media sosial youtube yang masih berkualitas rendah.

---

<sup>125</sup> Nadiayelly, *Pengertian dan Kekurangan Kelebihan Youtube*, <https://nadiayelly.wordpress.com/2016/08/22/pengertian-dan-kekurangan-kelebihan-youtube/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

### C. Masyarakat Millennial

Millennial adalah generasi yang cukup unik, dengan segala pemikiran, sikap, dan atribut yang melekat pada diri mereka.<sup>126</sup> Kemajuan teknologi dan kemudahan mengakses informasi di era millennial saat ini telah merubah pola pikir masyarakat dalam melihat dunia.<sup>127</sup> Sikap dan pemikiran tersebut salah satunya dibentuk oleh lingkungan tempat tinggal. Dalam kategori geografis ruang dan tata kota, kita mengenal dua area, yaitu rural dan urban.<sup>128</sup>

Rural adalah sebuah wilayah yang memiliki kegiatan utama pertanian. Termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan Kawasan sebagai tempat pemukiman. Sedangkan urban adalah wilayah dengan mayoritas kegiatan utama di sector industry dan jasa. Wilayah urban lebih banyak ditemui pabrik serta Gedung yang merupakan penunjang segala aktivitas perkantoran.<sup>129</sup>

---

<sup>126</sup> Hasanuddin Ali, dkk, *Millennial Nusantara*, (Jakarta Utama : PT.

Gramedia Pustaka Utama, 2017), h. 17

<sup>127</sup> Tomson Sabungan Silalahi, *Pemuda Millennial*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2019), h. 131

<sup>128</sup> Hasanuddin Ali, dkk, *Millennial Nusantara*, (Jakarta Utama : PT.

Gramedia Pustaka Utama, 2017), h. 17

<sup>129</sup> Ibid., h. 18

Masyarakat millennial Sebagian besar adalah pemuda dengan usia produktif. Kecenderungan masyarakat milenial yang nantinya berdampak dalam melihat fenomena sosial, dipengaruhi oleh media dan opini public yang dibuat hanya untuk kepentingan politis. Media mainstream telah memainkan peran dalam penggiringan opini public yang nantinya dapat mempengaruhi kognisi masyarakat sebagai bentuk keyakinan sebuah berita.<sup>130</sup>

Dalam buku statistic gender tematik yang dikeluarkan oleh kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan badan pusat statistic disebutkan bahwa dalam bekerja millennial lebih mengejar kemungkinan berkembangnya diri mereka di dalam sebuah pekerjaan.<sup>131</sup>

#### 1. Populasi Masyarakat Millennial

Dalam profil generasi milenial 2018, BPS menyebutkan bahwa generasi millennial mencapai 90 juta orang.<sup>132</sup> Atau sekitar 33,75 persen dari

---

<sup>130</sup> Tomson Sabungan Silalahi, *Pemuda Millennial*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2019), h. 131

<sup>131</sup> Ariawan K Perdana, “Generasi Millennial dan Strategi Pengelolaan SDM Era Digital”, *Jurnal Studi Pemuda*, volume 8, nomor 1, 2019, h. 78

<sup>132</sup> Titra Purnama Aji, *Peran Generasi Milenial bagi NKRI*,  
<https://setkab.go.id/peran-generasi-millennial-bagi-nkri->

jumlah penduduk keseluruhan. Dimana dari 67,02 persen penduduk usia produktif, sekitar 50,36 persennya adalah generasi millennial. Kondisi ini menunjukkan adanya bonus demografis.<sup>133</sup>

## 2. Millennial Muslim

Millennial adalah istilah cohort dalam demografi. Yang merupakan kata benda yang berarti pengikut atau kelompok. Menurut Absher dan Amidijaya generasi millennial merupakan generasi yang lahir antara 1982-2020. Artinya generasi millennial adalah mereka yang sekarang berumur 17-39 tahun.

Muslim adalah faa'il atau subjek yang berasal dari kata dasar aslama yang artinya menjadi seorang muslim. Atau orang-orang pemeluk agama Islam.

Sehingga muslim generasi millennial adalah generasi millennial yang kelahiran tahun 1982 hingga 2020 yang beragama Islam.<sup>134</sup> Berikut ini merupakan golongan yang termasuk millennial

---

[2/#:~:text=Menurut%20Data%20BPS%20\(%20Biro%20Pusat,adalah%20sekitar%2090%20juta%20orang.](#), diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<sup>133</sup> Susanti, *Sensus Penduduk 2020, Sensus era Digital*,

<https://bandungkota.bps.go.id/news/2020/01/07/15/sensus-penduduk-2020--sensus-era-digital---.html>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<sup>134</sup> Ainun Amalia, "Muslim Generasi Millennial dan Media Dakwah", Skripsi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, hh. 28-29

muslim, yang diantaranya; mempelajari ilmu agama, berdakwah dan memberikan edukasi, bersabar terhadap perkataan masyarakat, menaati perintah Allah dan menjauhi larangannya, mendekat kepada para ulama, menjadi tauladan bagi orang-orang di sekitar, dan bangga sebagai muslim.<sup>135</sup>

### 3. Masyarakat Millennial dan Gadget

Gadget adalah alat komunikasi modern yang memiliki berbagai fungsi canggih yang disebut juga dengan alat elektronik yang mempunyai fungsi atau cara kerja yang tinggi. Era millennial ini semua serba praktis karena adanya teknologi yang sangat canggih.<sup>136</sup>

Saat ini gadget menjadi salah satu hal yang sangat penting dari generasi milenial. Bahkan banyak orang yang beranggapan ketinggalan kompetisi tidak menjadi masalah, asal tidak ketinggalan smartphone. Hal tersebut memperlihatkan saat ini, generasi millennial tidak bisa lepas dari tontonan video secara online. Yang juga membuat generasi

---

<sup>135</sup> FULFDK, *Muslim Milenial*, <https://medicalzone.org/muslim-millennial/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<sup>136</sup> Hidayatul Husna, *Fenomena Gadget di Era Milenial*, <https://www.bengkuluinteraktif.com/fenomena-gadget-di-era-milenial/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

millennial mengandalkan internet dan media sosial sebagai tempat mendapat informasi.<sup>137</sup>

Penggunaan gadget juga mempunyai dampak positive dan negative. Yang diantara dampak positive kemudahan bersosialisasi dengan pengguna lain, lebih simple dan fleksibel. Sedangkan dampak negative dari penggunaan gadget yang berlebihan adalah hanya akan membuang waktu sia-sia. Namun pengguna juga harus mampu menggunakan gadget dengan bijak, karena jika tidak maka gadget bisa memanusiakan manusia.<sup>138</sup>

---

<sup>137</sup> Kompas, *Penggunaan “Smarphone” di Genggaman Generasi Milenial*, [https://kompas.id/baca/adv\\_post/penggunaan-smartphone-di-genggaman-generasi-milenial/](https://kompas.id/baca/adv_post/penggunaan-smartphone-di-genggaman-generasi-milenial/), diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<sup>138</sup> Hidayatutl Husna, *Fenomena Gadget di Era Milenial*, <https://www.bengkulunews.co.id/fenomena-gadget-di-era-milenial/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan cara ilmiah.<sup>139</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan konteks dengan setting apa adanya atau alamiah.<sup>140</sup> Jenis penelitian ini mengacu pada model sajian data deskriptif yakni sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.

Pada jenis penelitian ini biasanya lebih meminimalisir terjadinya kecurangan, artinya data yang disajikan merupakan data sebenarnya.

#### **B. Unit Analisis**

Unit analisis merupakan fokus yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Unit of analysis adalah

---

<sup>139</sup> Albi Anggito, Johan Setiawa, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018) h. 108

<sup>140</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019). h13

pesan yang akan diteliti melalui analisis isi pesan yang dimaksud berupa gambar, judul, kalimat, paragraf, adegan dalam isi film atau keseluruhan isis pesan.<sup>141</sup> Unit analisis dalam suatu penelitian biasanya juga menjadi unit observasi.<sup>142</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada pesan dakwah yang terdapat dalam video ceramah Ustadz Hanan Attaki di media sosial Youtube. Yang diunggah oleh akun Youtube “Shift Media” pada tanggal 08 Mei 2020 yang berjudul “Allah yang paling setia”.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis dan dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data skunder.

#### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer berupa video hasil unduhan (*download*) dari akun Youtube Shift Media Ustadz Hanan Attaki “Allah yang paling setia”.

#### **b. Sumber data skunder**

---

<sup>141</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993) h. 24

<sup>142</sup> Morissan, *Riset Kualittaif* (Jakarta : Kencana, 2019) hh. 31-32

Sumber data primer merupakan sumber pelengkap dari data yang sudah ada. Data ini diambil oleh peneliti berupa buku-buku, artikel, maupun referensi lain yang berkaitan dan melengkap dari penelitian atau judul.

#### **D. Tahap-tahap Penelitian**

a. Tema

Tahap pertama penelitian ini peneliti fokus mencari tema atau objek yang akan diangkat untuk dijadikan penelitian.

b. Merumuskan Masalah

Dalam merumuskan masalah ini peneliti memilih rumusan masalah yang sesuai dengan tema yang telah dipilih oleh peneliti.

c. Merumuskan Manfaat

Setelah merumuskan masalah, peneliti merumuskan manfaat dari penelitian tersebut. Manfaat apa yang dapat diambil dari penelitian yang diteliti nanti.

d. Menentukan Metode Penelitian

Setelah peneliti merumuskan rumusan masalah dan merumuskan manfaat, kemudian peneliti menentukan metode penelitian sebagai suatu cara dalam kegiatan penelitian.

e. Melakukan Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh suatu data dari lapangan, kemudian peneliti akan mengolah data yang diperoleh tersebut.

f. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir, dimana peneliti menarik kesimpulan hasil dari penelitian yang telah diteliti dan memberikan saran terhadap penelitian tersebut, dengan harapan dapat digunakan catatan untuk penelitian yang akan datang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan beberapa cara yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif deskriptif terdapat tiga teknik yaitu observasi, dokumen, dan triangulasi.<sup>143</sup>

a. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian yang lebih luas.<sup>144</sup> Nasution

---

<sup>143</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : ALFABETA, 2018)

h.106

<sup>144</sup> Albi Anggito, Johan Setiawa, *Metodologi Penelitian Kualitatif*

(Sukabumi : CV Jejak, 2018) h. 110

menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang ada dari video ceramah tentang Allah yang paling setia.

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang dimaksud dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah biografi penceramah yakni Ustadz Hanan Attaku dan biografi komunitas Shift Media.

c. Triangulasi

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan

lapanga dan dokumentasi.<sup>145</sup> sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.<sup>146</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti dakwah Ustadz Hanan Attaki yang berjudul “Allah Yang Paling Setia” yang telah diunggah di media sosial oleh akun Youtube “Shift Media”. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti dengan menggunakan analisis wacana Van Dijk dalam video dakwah Ustadz Hanan Attaki tersebut.

Analisis wacana memeriksa konteks komunikasi siapa yang mengkomunikasikan, dengan siapa, dan mengapa.<sup>147</sup> Dalam teori Van Dijk ini dibagi menjadi tiga pokok bahasan yakni mikro, superstruktur, dan makro.<sup>148</sup> Sebelum itu Analisis Wacana Van Dijk membagi menjadi tiga dimensi, yakni :

---

<sup>145</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : ALFABETA, 2018) h. 131

<sup>146</sup> Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008) h. 91

<sup>147</sup> Aris Badara, *Analisis Wacana : teroi, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*, (Jakarta : Kencana, 2012), h. 30

<sup>148</sup> Eti Setiawati, dkk, *Analisis Wacana (Konsep, Teori, da Aplikasi)*, (Malang : UB Press, 2019), h. 100

a. Dimensi Teks

Pada analisis teks, analisis Wacana Van Dijk membagi menjadi tiga tingkatan, yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal Yang Diamati</b>	<b>Elemen</b>
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SKEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksd
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat yang disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon

Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, Metafora, Ekspresi
----------------	---	----------------------------------

Dari table kaidah diatas, diketahui bahwa teori Analisis Wacana Van Dijk adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Struktur Mikro adalah analisis yang cenderung pada pengamatan mendalam mengenai makna, penataan kalimat, pilihan kata.
- b. Analisis Semantik adalah analisis yang umumnya melibatkan sistematika dan penyusunan kalimat yang dilontarkan atau ditulis dalam wacana.
- c. Analisis Sintaksis adalah analisis yang berkaitan dengan struktur dan susunan kalimat yang dilontarkan oleh penutur.
- d. Analisis Superstruktur adalah analisis yang terkait dengan pendahuluan, isis, penutup, dan simpulan dari keseluruhan pidato.

- e. Analisis Struktur Makro adalah aspek struktur yang merujuk pada makna keseluruhan yang dapat dicermati.<sup>149</sup>

## 2. Dimensi Kognisi Sosial

Pada Analisis Wacana Van Dijk tidak hanya dibatasi oleh sebuah teks pemaknaan, melainkan juga pendapat dan ideologi yang diperoleh dari struktur wacana. Dalam dimensi kognisi sosial membahas mengenai latar belakang penulis dalam menulis teks tersebut.<sup>150</sup>

## 3. Dimensi Konteks Sosial

Pada dimensi konteks sosial ini membahas mengenai sebuah wacana yang sedang berkembang di masyarakat. Dalam dimensi ini tidak hanya membahas mengenai presepsi diri sendiri, juga mengenai adanya respon/feedback/tanggapan dari masyarakat mengenai wacana tersebut.

---

<sup>149</sup> Eti Setiawati, dkk, *Analisis Wacana (Konsep, Teori, da Aplikasi)*, (Malang : UB Press, 2019), hh. 101-107

<sup>150</sup> Nur Sarah, *Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun Instagram @indonesiatanpapacaran*, Skripsi Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuliddin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, h. 32

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Profil Shift Media



Shift media merupakan Gerakan dakwah yang melibatkan anak muda. Shift media ini bermula ketika Ustadz Hanan Attaki berusaha melibatkan anak-anak muda dalam kegiatan dakwahnya. Shift media diresmi dibentuk pada Maret 2015.<sup>151</sup> Proyek

---

<sup>151</sup> CNN Indonesia, *Shift, Gerbang Masuk Anak Muda Bandung Menuju Hijrah*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190610062027-20-401957/shift-gerbang-masuk-anak-muda-bandung-menuju-hijrah>, diakses pada tanggal 05 Januari 2021

shift ini lahir karena ingin membangkitkan kecintaan anak muda terhadap Islam.<sup>152</sup>

Setelah shift atau pemuda hijrah terbentuk. Ustadz Hanan Attaki dan kawan-kawan ingin mengajak anak muda lain bergabung dan agar lebih religious.

Kemudian, dikarenakan kegiatan dakwah shift di dominasi oleh anak-anak muda. Yang rata-rata pemuda kisaran usia 18-32 tahun.<sup>153</sup> Maka ustadz Hanan Attaki dan yang lain menggunakan komunikasi yang lebih familiar, utamanya komunikasi yang digunakan anak muda saat ini. Agar pesan dakwah yang disampaikan lebih mudah dicerna dan diterima dikalangan anak muda.<sup>154</sup> Selain itu pesan dakwah yang disampaikan dalam kajian shift media ini menggunakan Bahasa yang ringan, tidak melulu membahas mengenai hadis. Namun shift juga mengemas Bahasa menjadi sebuah

---

<sup>152</sup> Anissya Nuryashinta, *Shift, Sebuah Gerakan Pemuda Hijrah*, <https://metrum.co.id/shift-sebuah-gerakan-pemuda-hijrah/>, diakses pada tanggal 05 Januari 2021

<sup>153</sup> Ibid.,

<sup>154</sup> CNN Indonesia, *Shift, Gerbang Masuk Anak Muda Bandung Menuju Hijrah*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190610062027-20-401957/shift-gerbang-masuk-anak-muda-bandung-menuju-hijrah>, diakses pada tanggal 05 Januari 2021

ajakan yang ramah. Tidak hanya cara berkomunikasi saja, melainkan gamabar-gambar yang disebarakan melalui media sosial sangat menarik dan juga tema ceramahnyapun disesuaikan dengan anak muda, misalnya keep the taith, show on the road, derita jomblo, bersabar dalam menanti jodoh, dan masih banyak yang lainnya.<sup>155</sup>

Tempat yang kerap kali dijadikan untuk kajian oleh shift media atau pemuda hijrah adalah di Masjid Al Lathiif Bandung. Masjid yang berdiri sepetak itu berpilar putih diputar Viaduct Kota Bandung. Yang katanya adalah tempat berkumpulnya mantan begajulan yang sedang menuju jalan taubat.

Beranjak dua tahun, sejak Maret 2015. Shift hadirkan keriuhan denyut Islam dalam suasana Masjid Al Lathiif. Kakaran shaf yang dua tahun tidak melebihi dua baris, mendadak sesak tidak tertampung karena dipenuhi oleh pemuda hijrah. Kemudian shift berpindah ke Masjid yang lebih luas yaitu Masjid Trans Studi, namun jamaah shift juga

---

<sup>155</sup> Avitia Nurmatari, *Shift, Gerakan Dakwah Kreatif Pemuda di Bandung Rangkul Anak Punk*, <https://news.detik.com/berita/d-2988687/shift-gerakan-dakwah-kreatif-pemuda-di-bandung-rangkul-anak-punk>, diakses pada tanggal 05 Januari 2021

tidak tertampung semuanya. Terkadang waktu sholat jamaah dibuat dua kali.<sup>156</sup>

## 2. Profil Ustadz Hanan Attaki



Ustadz Hanan Attaki Lc. Memiliki nama lengkap Tengku Hanan Attaki, dilahirkan di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981. Merupakan anak kelima dari enam orang bersaudara. Mempunyai istri bernama Haneen Akira. Ustadz Hanan dan Haneen dikarunia tiga anak, yang bernama Maryam, Aisyah, dan Yahya.

Sejak kecil ustadz Hanan memiliki kepandaian tersendiri, terbukti ketika ia mendapatkan beasiswa hingga melanjutkan di Mesir. Ia sering mengisi kajian bersama para pemuda hijrah di Masjid al-Latif, Jl. Saninten No. 2 Rt. 05 Cihapit Bandung, dan di

---

<sup>156</sup> <https://metrum.co.id/shift-sebuah-gerakan-pemuda-hijrah/>, 11

November 2019

masjid Trans Studio Bandung di Jl. Gatot Subroto No. 289, setiap hari rabu.

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti diantranya sebagai Pemred (Pimpinan Redaksi) Bulletin “Salsabila” yang diterbitkan oleh kelompok studi Al-Qur’an dan ilmu-ilmu Islam. Selain itu, Ustadz Hanan pernah berbisnis di Mesir. Mulai dari berjualan bakso, jasa layanan catering, hingga menjadi koki Hajar Aswad (pada saat musim haji).

Pendidikan Ustadz Hanan pada tahun 2004 menyelesaikan kuliah di Mesir dengan gelar Lc. Tahun 2005 sebagai *Qari’* terbaik Fajar TV Kairo dan mengisi dua saluran TV (Fajar Tv dan Iqro’ TV).

Prestasi Ustadz Hanan Attaki diantaranya, memenangkan Musabaqah Tilawatil Qur’an, mengisi acara Tilawah Qur’an “*Min Ajmalis Soth*”. Dan ia juga penulis, karyanya berupa buku yang berjudul *Tadabbur Qur’an*.

Setelah menyelesaikan kuliah di Mesir, ia bersama sang istri beserta anaknya tinggal di kota Bandung, yang kemudian Ustadz Hanan Attaki pengajar SQT ( Sekolah Tinggi Qur’an tafsir) Habiburrahman dan Jendela Hati, menjadi direktur Rumah Qur’an Salman di ITB (Institut Teknologi Bandung) di kota Bandung. Kemudian Ustadz Hanan Attaki mendirikan gerakan Pemuda Hijrah pada

bulan Maret 2015 sebagai media dakwahnya yang sangat populer di media online *Youtube*.<sup>157</sup>

Ustadz Hanan Attaki adalah seorang pendakwah Indonesia yang menyampaikan ceramah yang dekat dengan keseharian dan gaya anak muda.<sup>158</sup> Yang juga salah seorang pendakwah yang sangat dikagumi pada kalangan masyarakat, utamanya pada kalangan remaja.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Isi Video Ustadz Hanan Attaki**

*Assalamualaikum WR. WB.*

Teman-teman sekalian Allah yang paling setia kepada kita. Ketika kita meninggalkan Allah, Allah nggak ninggalin kita. Ketika kita mengabaikan Allah, Allah nggak ngabaikan kita. Ketika kita cuek sama Allah, Allah nggak pernah cuek sama kita. Ketika kita menolak Allah, Allah menerima kita. Ketika kita menjauh dari Allah, Allah menunggu kita kembali. Allah itu Setia banget sama kita teman-teman. Makanya muncullah hadis bahwa “Allah itu lebih

---

<sup>157</sup> Syamsiyani pemaknaan Hadis jurnal

<sup>158</sup> [Idn.m.wikipedia.org](http://Idn.m.wikipedia.org)

baik memperlakukan kita daripada kita kepada Allah”.

Nabi SAW bersabda “Aku tergantung prasangka hambaku kepadaku. Kalau dia mengingat aku dalam dirinya, aku akan ingat dia. Kalau dia menyebut tentang aku, aku akan sebut namanya di tempat yang lebih mulia. Kalau dia mendekat kepada-ku sejengkal, aku akan mendekat kepadanya sehasta. Kalau dia mendekat kepada-ku sehasta, aku akan mendekat kepada dia se depa. Kalau dia datang kepadaku dalam keadaan berjalan, aku akan datang kepada dia dalam keadaan berlari. Allah itu Setia banget sama kita, bahkan Allah SWT ketika kita sering berbuat dosa selama ini bertahun-tahun, Allah nggak pernah ninggalin kita. Kita ninggalin salat Sehari berapa kali, bertahun-tahun, tapi Allah nggak ninggalin kita seharipun.

Allah berfirman Malah Allah memanggil kita setiap malam walaupun kita tetap lelap dalam tidurnya. *“Yaa ibadi hal min taib, yaa ibadi hal min bihajah”*. “Wahai hamba-hambaku, ada yang mau tobat sini aku terima tobatnya. Wahai hamba-hambaku ada yang mau meminta ampun sini aku ampuni dosa dosanya. Wahai hamba-hambaku ada yang mau meminta pertolongan sini aku tolong”. Allah masih setia datang kepada langit dunia

menyapa kita setiap malam, walaupun kita tidak pernah bangkit dan memenuhi panggilan Allah SWT. Allah datang lagi Allah panggil lagi. Kita sering mengabaikan ibadah-ibadah ramadhan, Allah kasih lagi kesempatan ramadhan berikutnya, untuk memperbaiki Ramadhan yang lalu. Allah kasih *ramadhan* dalam kehidupan kita untuk kesekian kalinya. Kenapa? karena Allah tahu Ramadan kita yang lalu masih banyak kurangnya, Allah ngga tega membiarkan kita datang menghadapnya dengan amal yang pas-pasan. Sehingga Allah kasih lagi *ramadhan*, perbaiki Ramadhan tahun lalu. Gagal lagi, Allah berikan bonus *lailatul qadar* di akhir *ramadhan*. Supaya bisa menyempurnakan pahala yang masih kurang di awal dan di tengah ramadhan.

Allah tuh baik banget sama kita, ketika kita berbuat dosa siang dan malam bertahun-tahun kalau tiba-tiba kita sadar karena kita terjebak dalam kesusahan hidup, karena efek dari dosa-dosa kita setelah kita akhirnya hancur kehidupan kita karena dosa-dosa kita sendiri. Kita datang kepada Allah, kita bilang *Rabbi Inni Dholamtu Nafsi Faghfirli*. Ya Allah saya sudah mendzolimi diri saya, ampunkan dosa saya. Allah langsung bahagia, bukan hanya Bahagia. Allah nanti jatuh cinta sama kita, coba kurang baik apa. Kita berbuat dosa sekian tahun, eh

tiba-tiba karena kita udah kapok akhirnya kita datang minta maaf, Allah bukan hanya memaafkan kita, tapi Allah senang dengan kedatangan kita. Bahkan bukan hanya senang tapi Allah langsung jatuh cinta kepada kita. Makanya Allah berfirman *Innallaha Yuhibbu Tawaabina*. Allah tuh suka, cinta kepada orang yang bertaubat, cinta kepada orang yang pengen membersihkan diri. Bahkan dalam sebuah hadis digambarkan “Senangnya Allah kepada hamba yang banyak dosa Kalau dia datang menemui Allah untuk meminta ampun”, gimana gambaran Senangnya Allah? Nabi menggambarkan seperti seseorang yang kehilangan ontanya di tengah padang pasir, lalu kemudian dia berputus asa karena dia Hampir celaka gak punya bekal, gak punya kendaraan. Lalu dia tertidur karena lelah dan pingsan, kemudian ketika dia sadar dia melihat ontanya ada di sebelahnya dengan semua barang-barang dan bekalnya. Saking bahagianya orang ini kemudian dia berteriak sambil melihat ke langit mengatakan Allah engkau hambaku dan aku Tuhanmu. Dia terbalik mengucapkan kalimat itu saking bahagianya. Allah engkau hambaku aku Tuhan. Itulah gambaran senangnya seorang laki-laki yang menemukan ontanya dan bekal bekalnya setelah seharian dia kehilangan ontanya tersebut. Ternyata kata Nabi, Allah lebih senang

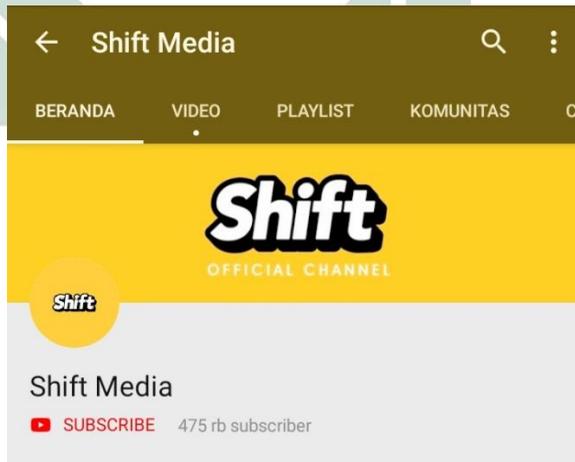
daripada laki-laki itu terhadap hambanya yang datang untuk meminta ampun kepadanya. Allah itu Setia banget sama kita.

Allah itu baik banget sama kita. Allah nggak pernah menolak doa kita walaupun kita saling menolak panggilannya. Allah panggil kita **حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ**. Kita pura-pura nggak denger, **حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ** kita pura-pura sibuk. Tapi begitu kita butuh, kita banyak masalah ya Allah ya Allah. Allah berikan permintaan kita, Allah berikan hajat-hajat kita. Allah enggak nolak kita meskipun selama ini kita nolak panggilan Allah. Kurang baik? apa Makanya jangan sia-siakan kebaikan Allah, jangan sampai kita rugi karena Allah yang Maha Baik kita abaikan. Karena Allah yang memberikan kita banyak kesempatan, tapi kita lewatkan kesempatan itu. Jadilah orang yang mulai sadar bahwa yang paling mencintai kita dalam kehidupan kita bukan ibu bapak kita, bukan pasangan kita, yang paling mencintai kita dalam kehidupan kita Rabb kita, Tuhan kita, Pencipta kita. Makanya kalau kepada Ayah Bunda kita atau pasangan kita, kita merasa sangat cinta dan ingin berbuat baik kepada mereka. Apalagi kepada Allah yang lebih perhatian, lebih Setia, lebih baik kepada kita dari siapapun.

Mudah-mudahan *Ramadhan* menjadi momen kita mendekatkan diri kepada Allah. Memperbaiki hubungan dengan Allah. Berikan kepada Allah dan lebih akrab dengan Allah SWT.

### C. Penayangan di Media Sosial Youtube

Ceramah Ustadz Hanan Attaki yang berjudul “Allah Yang Paling Setia” telah diunggah pada tanggal 07 Mei 2020 di channel akun youtube milik komunitas “Shift Media”. Ceramah ini diunggah bertepatan pada bulan Ramadhan. Channel akun Youtube Shift Media telah mendapatkan 475rb subscriber dan telah bergabung dengan media sosial youtube sejak 20 September 2017. Data tersebut dilihat oleh peneliti per tanggal 30 Desember 2020.



Ceramah Ustadz Hanan Attaki yang berjudul “Allah Yang Paling Setia” telah dilihat oleh 23rb orang dari seluruh masyarakat. Video ceramah ini juga mendapat like sebanyak 2,1 rb, dan mendapat dislike sebanyak 4. Kemudian video ceramah Ustadz Hanan Attaki atau yang sering disapa UHA ini dapat di nikmati pada media sosial youtube pada link <https://www.youtube.com/watch?v=vVNMuvTMW>  
XI

Data tersebut diambil oleh peneliti per tanggal 30 Desember 2020.



## **D. Analisis Pesan Dakwah Mennggunakan Analisis Wacana Van Dijk**

### **1. Analisis Dimensi Teks**

Analisis Wacan Van Dijk membuat kerangka analisis menjadi tiga struktur/tingkatan,

yakni struktur makro, struktur mikro, dan superstruktur.

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal Yang Diamati</b>	<b>Elemen</b>
Struktur Makro	TEMATIK Kehadiran Allah	Allah yang paling setia
Superstruktur	SKEMATIK Allah tidak meninggalkan hambanya	Ceramah
Struktur Mikro	SEMANTIK Adanya pertolongan Allah	Ketika seseorang berada diatas atau berada diposisi kejayaan, lupa akan Allah. Sebaliknya ketika seseorang sedang dibawah atau down maka ingat dan kembali memohon kepada Allah. Padahal Allah

		selalu ada untuk hambanya.
Struktur Mikro	SINTAKSIS Adanya kalimat koherensi untuk membangkitkan audience	“ <i>Yaa ibadi hal min taib, yaa ibadi hal min bihajah</i> ” Wahai hamba-hambaku, ada yang mau tobat sini aku terima tobatnya. Wahai hamba-hambaku ada yang mau meminta ampun sini aku ampuni dosa dosanya. Wahai hamba-hambaku ada yang mau meminta pertolongan sini aku tolong
Struktur Mikro	STILISTIK Kata yang mudah bermakna/penekanan kata	Teman-teman, saya, dan kita.
Struktur Mikro	RETORIS Pemberian penekanan pada	Terdapat sebuah cerita atau kisah gambaran mengenai

	pesan yang disampaikan melalui sebuah kisah	pertolongan Allah dan Allah selalu ada untuk hambanya. Ekspresi yang digunakan adalah ekspresi datar.
--	---	---

**a. Struktur Makro (TEMATIK : Topik)**

Tema yang terdapat pada struktur ini merupakan sebuah topik, yakni garis besar dari ceramah Ustadz Hanan Attaki atau suatu informasi yang paling penting atau inti, yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

Garis besar dalam ceramah Ustadz Hanan Attaki yakni “Allah yang paling setia” hal tersebut menunjukkan makna umum dari suatu wacana. Topik tersebut dikatakan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam pembukaan ceramah, sehingga audience dapat langsung mengetahui mengenai apa yang akan disampaikan.

**b. Superstruktur (SKEMATIK : Skema)**

Pada struktur ini menggambarkan bentuk umum pada suatu teks dakwah. Bentuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau

pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan dan pemecahan masalah, penutup dan sebagainya.

Skematik merupakan strategi komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. Adapun elemen skema pada video Ustadz Hanan Attakiy yakni berupa sebuah ceramah.

Dari elemen skema yang berupa ceramah tersebut sudah dapat diketahui mengenai penyusunan bagian dengan urutan-urutan penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki. Hal demikian dikarenakan skematik dapat memberikan tekanan bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang bisa kemudian diberikan strategi untuk menyembunyikan informasi kepada mad'u atau audience.

**c. Struktur Mikro (SEMANTIK : Latar, detail, maksud)**

Pada struktur ini menjelaskan bahwa adanya elemen yang melatar belakangi suatu keadaan tersebut yang dijelaskan secara detail dengan maksud tertentu.

Dalam ceramah tentang Allah yang paling setia disampaikan bahwa banyak hamba yang lupa akan Allah maupun kenikmatannya ketika seseorang tersebut berada diposisi atas atau sedang mengalami kejaan, sebaliknya ketika seseorang berada diposisi bawah maka barulah mendekat dan memohon kepada Allah. Padahal Allah selalu setia terhadap hamba, tidak melihat posisi seorang hamba ketika sedang diatas maupun dibawah. Hal ini disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki.

*“Kita berbuat dosa sekian tahun, eh tiba-tiba karena kita udah kapok akhirnya kita datang minta maaf, Allah bukan hanya memaafkan kita, tapi Allah senang dengan kedatangan kita. Bahkan bukan hanya senang tapi Allah langsung jatuh cinta kepada kita.”*

Ustadz Hanan Attaki juga menyampaikan betapa setianya Allah kepada seorang hambanya, yang juga dibuktikan dengan firman Allah dalam hadis qudsi

*“Kalau dia menyebut tentang aku, aku akan sebut namanya di tempat yang lebih mulia. Kalau dia mendekat kepada-ku sejengkal, aku akan mendekat kepadanya sehasta. Kalau dia mendekat kepada-ku sehasta, aku akan mendekat*

*kepada dia se depa. Kalau dia datang kepadaku dalam keadaan berjalan, aku akan datang kepada dia dalam keadaan berlari.”*

Hal tersebut membuktikan betapa setianya Allah kepada seorang hamba dan betapa pentingnya seorang hamba menjaga hubungannya dengan Allah. Karena menjaga hubungan dengan sesama manusia saja tidak cukup.

Ustadz Hanan Attaki juga menyampaikan bahwa Allah selalu memberikan kita kesempatan untuk berubah menjadi yang lebih baik.

*“Karena Allah tahu Ramadan kita yang lalu masih banyak kurangnya, Allah ngga tega membiarkan kita datang menghadapnya dengan amal yang pas-pasan. Sehingga Allah kasih lagi ramadhan, perbaiki Ramadhan tahun lalu. Gagal lagi, Allah berikan bonus lailatul qadar di akhir ramadhan. Supaya bisa menyempurnakan pahala yang masih kurang di awal dan di tengah ramadhan.”*

Karena ketika ceramah bertepatan dengan bulan Ramadhan, maka Ustadz Hanan Attaki menyampaikan contoh pada bulan Ramadhan. Sedangkan yang dimaksud dari elemen SEMANTIK adalah agar seorang hamba dapat

mendekat kembali kepada Allah karena Allah sangat senang dan sangat mencintai orang yang bertaubat kepada-Nya. Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki

*“Kita bilang Rabbi Inni Dholamtu Nafsi Faghfirli. Ya Allah saya sudah mendzolimi diri saya, ampunkan dosa saya. Allah langsung bahagia, bukan hanya Bahagia. Allah nanti jatuh cinta sama kita, coba kurang baik apa.”*

Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya seorang hamba yang harus menjaga hubungannya dengan Allah. Karena menjaga hubungan dengan sesama manusia saja tidak cukup.

**d. Struktur Mikro (SINTAKSIS : Bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti)**

Dalam teks ceramah Allah yang laing setia terdapat koherensi kata pada teks tersebut yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki. *“Nabi menggambarkan seperti seseorang yang kehilangan ontanya di tengah padang pasir, lalu kemudian dia berputus asa karena dia Hampir celaka gak punya bekal, gak punya kendaraan. Lalu dia tertidur karena lelah dan pingsan, kemudian ketika dia sadar dia melihat ontanya ada di sebelahnya dengan semua barang-barang*

*dan bekalnya. Saking bahagianya orang ini kemudian dia berteriak sambil melihat ke langit mengatakan Allah engkau hambaku dan aku Tuhanmu.”*

Hubungan antar kalimat ditunjukkan pada kata “kemudian” dan “lalu”. Yang dimana teks tersebut menjelaskan mengenai gambaran oleh Nabi betapa senangnya Allah ketika seorang hamba bertaubat dan mendekat kembali kepada-Nya.

Sedangkan kata ganti juga terdapat pada teks ceramah Allah yang paling setia, yang dijelaskan dengan kata ganti “kita” dan “saya”. *“Ya Allah saya sudah mendzolimi diri saya, ampunkan dosa saya. Allah langsung bahagia, bukan hanya Bahagia. Allah nanti jatuh cinta sama kita, coba kurang baik apa. Kita berbuat dosa sekian tahun, eh tiba-tiba karena kita udah kapok akhirnya kita datang minta maaf, Allah bukan hanya memaafkan kita, tapi Allah senang dengan kedatangan kita. Bahkan bukan hanya senang tapi Allah langsung jatuh cinta kepada kita.”* kata ganti yang terdapat pada teks tersebut merupakan kata ganti ke-dua. Setelah menjelaskan mengenai saya, kemudian menjelaskan kata ganti kita. Yang di dalamnya

menjelaskan seorang hamba yang meminta ampun atas dosa yang telah dilakukan.

**e. Struktur Mikro (STILISTIK : Leksikon)**

Leksikon adalah pilihan kata yang bermakna, yang biasa digunakan sebagai penekana atau style. Style juga dapat diartikan dengan gaya Bahasa.

Gaya Bahasa adalah cara menggunakan Bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu dengan maksud tertentu. Gaya Bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal. Kita misalnya, karena kita menemukan ciri-ciri penggunaan Bahasa yang khas. Dan kecenderungannya untuk konsisten menggunakan struktur tertentu atau gaya Bahasa pribadi seseorang.

Dalam teks dakwah Allah yang paling setia, ditemukan gaya Bahasa dengan khas pribadi penceramah, yakni teman-teman sekalian. Ustadz Hanan Attaki kerap kali menggunakan gaya Bahasa dengan kata teman, sangat jarang terdengar kata hadirin maupun saudara.

Pada pembukaan ceramah terdapat kata leksikon, *“Teman-teman sekalian Allah yang paling setia kepada kita. Ketika kita meninggalkan Allah, Allah nggak ninggalin kita.*

*Ketika kita mengabaikan Allah, Allah nggak ngabaikan kita. Ketika kita cuek sama Allah, Allah nggak pernah cuek sama kita. Ketika kita menolak Allah, Allah menerima kita. Ketika kita menjauh dari Allah, Allah menunggu kita kembali. Allah itu Setia banget sama kita teman-teman. Makanya muncullah hadis bahwa “Allah itu lebih baik memperlakukan kita daripada kita kepada Allah.”*

Kata leksikon tersebutlah yang biasa digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki kepada semua mad'u nya, utamanya kalangan anak muda.

**f. Struktur Mikro (RETORIS : Metafora dan ekspresi)**

Dalam struktur terdapat elemen metafora yang menjelaskan bahwa pemakaian kata yang digunakan dalam teks ceramah merupakan kata yang berlebihan atau bertele-tele. Atau sebuah kata yang hubungan erat dengan dengan pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Dengan tujuan melebihkan sesuatu yang positif.

Dalam teks ceramah Allah yang paling setia terdapat elemen metafora yang digunakan untuk kata yang digunakan untuk mendukung dari pesan yang ingin disampaikan kepada audience,

yakni sebuah cerita yang menggambarkan betapa senangnya Allah jika seorang hamba bertaubat dan mendekat kepadanya-Nya.

*“Nabi menggambarkan seperti seseorang yang kehilangan ontanya di tengah padang pasir, lalu kemudian dia berputus asa karena dia Hampir celaka gak punya bekal, gak punya kendaraan. Lalu dia tertidur karena lelah dan pingsan, kemudian ketika dia sadar dia melihat ontanya ada di sebelahnya dengan semua barang-barang dan bekalnya. Saking bahagianya orang ini kemudian dia berteriak sambil melihat ke langit mengatakan Allah engkau hambaku dan aku Tuhanmu.”*

Karena orang tersebut merasa sangat senang dan Bahagia ontanya telah kembali, hingga seseorang tersebut terbalik mengatakan bahwa “aku tuhanmu dan kamu hambaku.”

Hal tersebut telah memberikan gambaran bahwa Allah selalu ada didekat hamba, dan Allah selalu memberikan untuk hambanya yang sedang kesulitan.

Sedangkan elemen ekspresi yang digunakan oleh Ustadz Hanan Attaki adalah ekspresi yang santai dan menunjukkan dirinya yang apa adanya. Dengan pakaian kemeja dan kupluk yang

terdapat dikepalanya juga menunjukkan bahwa Ustadz Hanan adalah pendakwah yang sederhana. Hal demikian bertujuan untuk menyesuaikan sasaran dakwah yang di dominasi oleh kalangan muda.



Berikut grafis yang menunjukkan bahwa ekspresi yang dibawakan oleh Ustadz Hanan Attaki merupakan ekspresi yang santai.

## 2. Analisis Dimensi Kognisi Sosial

Dimensi ini menjelaskan latar belakang peneliti dalam menulis teks penelitian, hal tersebut sebelumnya telah dipaparkan oleh peneliti pada BAB I sub bab latar belakang.

Dimensi ini perkembangan zaman modern yang semakin pesat, sehingga perlu dimanfaatkan oleh para penda'I utamanya penda'I millennial saat ini yang banyak memanfaatkan media sosial. Pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada video yang

diunggah oleh komunitas Shift Media di media sosial Youtube.

Selain dari pendakwah sendiri, kalangan millennial anak muda menjadi pengguna aktif media sosial, tidak hanya kalangan millenial. Namun juga seluruh kalangan mulai dari anak-anak hingga paruh baya.

Minimnya kesadaran masyarakat akan kehadiran Allah dan kebaikan Allah juga menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi peneliti dalam menulis teks penelitian. Hal tersebut terlihat pada teks yang dipaparkan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam video Allah yang paling setia *“Allah kasih lagi kesempatan ramadhan berikutnya, untuk memperbaiki Ramadhan yang lalu. Allah kasih ramadhan dalam kehidupan kita untuk kesekian kalinya. Kenapa? karena Allah tahu Ramadan kita yang lalu masih banyak kurangnya, Allah ngga tega membiarkan kita datang menghadapnya dengan amal yang pas-pasan. Sehingga Allah kasih lagi ramadhan, perbaiki Ramadhan tahun lalu. Gagal lagi, Allah berikan bonus lailatul qadar di akhir ramadhan. Supaya bisa menyempurnakan pahala yang masih kurang di awal dan di tengah ramadhan.”*

Tidak hanya kebaikan Allah yang sering dilalaikan, juga mengenai kehadiran Allah. Masyarakat kerap kali tidak menyadari bahwa Allah sangat setia kepada hambanya. Seseorang ketika berada diposisi atas atau pada tingkat kejayaannya sering kali jauh dengan Allah, sebaliknya ketika seseorang mendapat musiban dan ujian dari Allah barulah ia mendekat dan memohon kepada Allah. Padahal Allah tidak pernah memandang posisi seorang hamba, baik diatas maupun dibawah, Allah selalu ada untuk hamba-Nya.

### 3. Analisis Dimensi Konteks Sosial

Dari video ceramah Ustadz Hanan Attaki yang berjudul “Allah Yang Paling Setia” telah mendapat feedback berupa komentar sebanyak 79 komentar. Berikut merupakan beberapa komentar atau feedback yang didapatkan dari mad’u.

1. Memberikan ucapan terimakasih dengan doa



Pemilik akun media sosial youtube  
Ainun Kitty ini juga mendoakan Ustadz

Hanan Attaki selalu sehat dan memberikan feedback berupa emotikon atau suasana hati yang senang/tersenyum. Selain itu juga menuliskan kata “Mood Boster” yang merupakan suasana hati. Yang berarti memperlihatkan suasana hati saat senang atau saat baik.<sup>159</sup> Pada komentar tersebut juga mendapat like sebanyak 24 like.

## 2. Memberikan motivasi untuk anak muda



Nayshila Saputri · 7 bulan lalu

Ceramah ustad selalu memotivasi klangan2 anak muda sekarang. Smga ustad shat slalu agar bnyak yg mndengr cramah ustad dan lebih bnyk pmuda hijrah. Aamiin



10



Pemilik akun media sosial youtube Nayshila Saputri menjelaskan bahwa ceramah yang dibawakan oleh Ustadz Hanan Attaki selalu menjadikan motivasi atau dorongan dikalangan anak muda milenial saat ini dan dengan harapan banyak anak muda milenial yang mendengarkan ceramah UHA maka akan lebih banyak pemuda atau kalangan anak

---

<sup>159</sup> Shoofi Arini, *Apa Itu Mood Booster?*,

<https://www.kompasiana.com/ahaaaayyy/58d1bec27293737025217445/moodbooster?page=all>, diakses pada tanggal 10 Januari 2021

muda yang hijrah menuju ke arah yang lebih baik. Komentar tersebut mendapat like sebanyak 10 like dari pengguna lainnya.



Alkahf Channel • 7 bulan lalu

Masya Allah ustadz. Mood booster temenin sahur. Jazakallahu khairan ustadz.



6



Pemilik akun media sosial youtube Alkahf Channel juga memberikan komentar ‘Mood Booster’ yang berarti suasana hati yang senang atau gembira, selain itu juga memberikan ucapan “Jazakallahu Khairan Ustadz” yang artinya dalam Bahasa Indonesia adalah semoga Allah membalasmu dengan kebaikan. Ucapan ini biasanya digunakan oleh seorang muslim sebagai bentuk rasa terimakasih.<sup>160</sup> Komentar tersebut juga mendapat like sebanyak 6 like dari pengguna lainnya.

---

<sup>160</sup> Heri, *Arti Jazakallahu Khairan, Jazakumullahu Khairan dan Jawabannya, TERLENGKAP!!*, <https://salamadian.com/arti-jazakallah-jazakumullah-khairan/>, diakses pada tanggal 12 Januari 2021



Taminah Aja · 7 bulan lalu

trima kasih banyak ust hanan atas crama nyah bikin aku tenang dan selalu inget allah swt semoga di ampuni semua dosa'umat allah SWT amin ya robal alamin

👍 5



Pemilik akun media sosial youtube Taminah Aja juga memberikan ucapan terimakasih dan mengungkapkan perasaan senangnya setelah mendengar ceramah UHA. Dan juga mendoakan seluruh ummat untuk dimpuni dosa-dosanya.

Pada komentar pemilik akun youtube Taminah Aja mendapat like sebanyak 5 like.



inasari 6711 · 7 bulan lalu

Terima kasih uha.

Saya selalu ikuti ceramah ustaz lewat utube... Ceramah ustaz sgt berkesan dihati saya, dan memberi saya inspirasi kembali kepada fitrah diri setelah lama hanyut dibawa arus kehidupan.... hari ini saya bertaubat diatas dosa2 lalu.

Baca selengkapnya

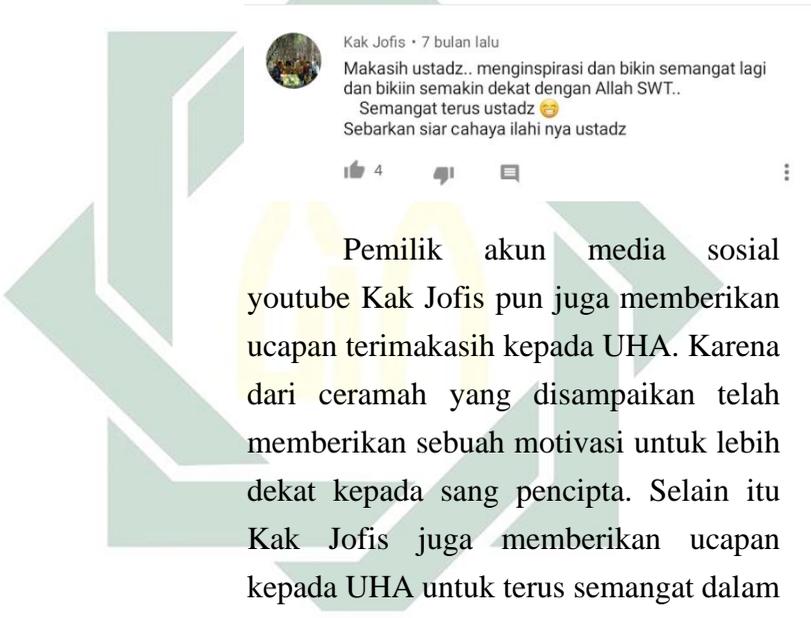
👍 5



Pemilik akun media sosial youtube inasari 6711 juga memberikan ucapan terimakasih dengan mengungkapkan perasaan hati yang senang, serta mendapatkan motivasi setelah mendengarkan ceramah Ustadz

Hanan Attaki. Sehingga ia menyatakan bertaubat dari kesalahan yang telah ia perbuat sebelumnya.

Pada komentar yang telah diberikan oleh inasari 6711 juga mendapatkan like sebanyak 5 like.



Pemilik akun media sosial youtube Kak Jofis pun juga memberikan ucapan terimakasih kepada UHA. Karena dari ceramah yang disampaikan telah memberikan sebuah motivasi untuk lebih dekat kepada sang pencipta. Selain itu Kak Jofis juga memberikan ucapan kepada UHA untuk terus semangat dalam melakukan dakwahnya.

Pada komentar Kak Jofis tersebut juga mendapatkan like sebanyak 4 like.

### 3. Meminta ampun kepada Allah



Rachmi Puspaseruni · 7 bulan lalu

Maa Syaa Allah video ini up in the right time sekali. Pukul 03.03 WIB di kota Semarang. Sungguh UHA membuat menangis saat pikiran dan hati sedang mengingat manusia. Astaghfirlahazim..  
Allahumma innaka affuwun tuhibbul afwa fa'fuani yaa  
Baca selengkapnya



27



1



Pemilik akun media sosial youtube Rachmi Puspaseruni memberikan komentar “Up in the right” yang dapat dimaknai dengan berhenti di waktu yang tepat, ia juga memberikan keterangan bahwa sedang menonton pada pukul 03.03 dini hari di kota semarang. Ia juga memberikan komentar istighfar yang berarti permintaan maaf.

Rachmi juga “*Allahumma Innaka Affuwun Tuhibbul Afwan Fa'fuanni*”, do aini biasa digunakan Ketika malam lailatur qodar atau 10 malam terakhir bulan Ramadhan yang artinya Ya Allah, engkau Maha Pemaaf dan Pemurah, dan menyukai memberikan maaf, maafkanlah aku.”

Komentar yang diberikan rachmi Puspaseruni tersebut juga mendapatkan

like sebanyak 27 like dari pengguna lain dan mendapat 1 komentar.

#### 4. Memaknai dengan hati



Hafaro Creative • 7 bulan lalu

Astagfirullahalazim... Auto Nangis.. 😭, sadar selama ini jadi manusia sombong.. semoga Allah SWT mengampuni hamba dan menjadikan hamba manusia yg lebih baik di Mata-Nya .aaamiinn



Pemilik akun media sosial youtube Hafaro Creative merasa hatinya terketuk setelah mendengarkan ceramah ustadz Hanan Attaki sehingga memberikan komentar berupa istighfar dan merasa bahwa selama ini dirinya telah menjadi manusia yang sombong dihadapan Allah. Oleh karenanya setelah itu ia meminta untuk diampuni oleh Allah SWT.

Pada komentar yang diberikan oleh Hafaro Creative ini mendapatkan like sebanyak 11 like.

## 5. Ucapan terimakasih



Tidak sedikit audience atau masyarakat yang memberikan ucapan terimakasih kepada Ustadz Hanan Attaki atas ceramah yang diberikan, dan juga terdapat beberapa audience yang mendoakan Ustadz Hanan Attaki untuk diberikan kesehatan agar dapat berceramah kembali.

## E. Analisis Aqidah

Pesan dakwah aqidah merupakan pesan dakwah yang membahas mengenai kepercayaan dan keyakinan seseorang. Dalam video ceramah tentang Allah yang paling setia menjelaskan mengenai keyakinan dan kepercayaan seorang hamba terhadap Tuhannya. Yang dimana video ceramah tersebut mengandung pesan dakwah Aqidah. Hal ini sesuatu dengan topik yang diangkat dalam video ceramah tersebut dan dibuktikan dengan isi pesan dakwah *“Kalau dia menyebut tentang aku, aku akan sebut namanya di tempat yang lebih mulia. Kalau dia mendekat kepada-ku sejengkal, aku akan mendekat kepadanya sehasta. Kalau dia mendekat kepada-ku sehasta, aku akan mendekat kepada dia se depa. Kalau dia datang kepadaku dalam keadaan berjalan, aku akan datang kepada dia dalam keadaan berlari.”*

Pesan dakwah tersebut memberikan kejelasan kepada mad'u bahwa Allah yang paling setia kepada hambanya. Pesan dakwah tersebut juga menunjukkan kepercayaan dan keyakinan dari mad'u, jika mad'u mempercayai akan adanya Allah dan kehadiran Allah. Maka dalam diri mad'u akan terasa tentram dan damai.

Kemudian Ustadz Hanan Attaki juga mengatakan bahwa *“Allah tuh baik banget sama kita”* hal tersebut juga menunjukkan bagaimana penilaian hamba

terhadap seorang Tuhan-nya. Apakah seorang hamba meyakini hal tersebut dan merasakan keberadaan Tuhan-nya di dalam dirinya.

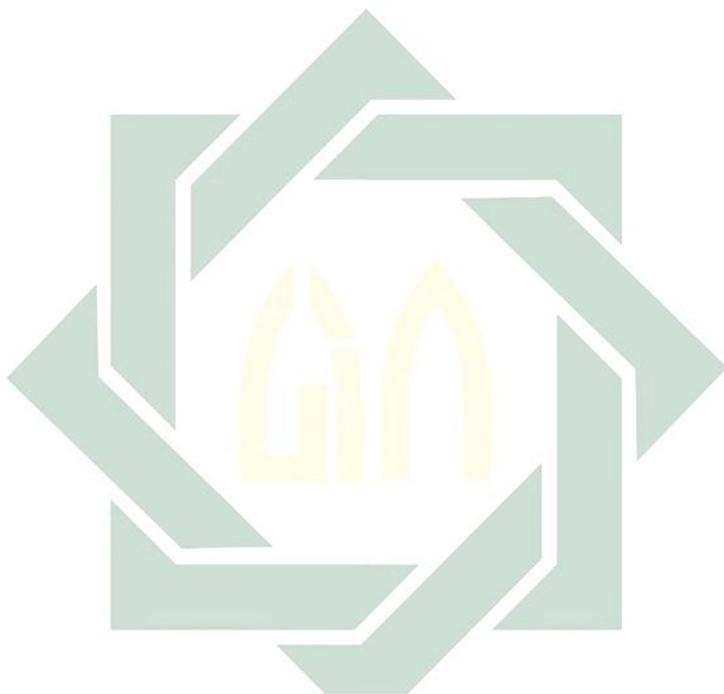
#### **F. Analisis Teori Profetik Kuntowijoyo**

Seperti yang kita tahu saat ini bahwa saat ini kita mengami *dehumanisasi*, yang berarti sangat bertolak belakang dengan humanisasi. Sedangkan tujuan dari Profesor Kuntowijoyo yakni untuk memanusiaikan manusia dan membebaskan manusia dari peminasaan.

Ilmu Sosial Profetik seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti, bahwa ISP tersebut membahas mengenai himbuan atau ajakan manusia untuk berbuat baik. Hal tersebut sepemahaman dengan tujuan dakwah yakni *amar ma'ruf nahi munkar* yang artinya menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar* dan beriman kepada Allah SWT.

Hal tersebut sangat sesuai dengan tujuan dakwah atau pesan yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki tentang Allah yang paling setia. Bahwa dalam video tersebut terdapat himbuan untuk saling percaya dan mengingatkan mad'u bahwa yang paling setia adalah Tuhan kita yaitu Allah SWT, bukan bapak ibu kita dan pasangan kita, melainkan Allah SWT. Hal tersebut diucapkan oleh Ustadz Hanan Attaki pada penutupan ceramah "*Jadilah orang yang mulai sadar bahwa yang*

*paling mencintai kita dalam kehidupan kita bukan ibu bapak kita, bukan pasangan kita, yang paling mencintai kita dalam kehidupan kita Rabb kita, Tuhan kita, Pencipta kita.”*



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan masalah yang telah dileliti mengenai pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki tentang Allah yang paling setia di Youtube dengan menggunakan Analisis Wacana Van Dijk dan penelitian ini sesuai dengan teori Profetik Kuntowijoyo. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam video ceramah Allah yang paling setia mengandung pesan dakwah Aqidah, dimana video ceramah tersebut menjelaskan mengenai keyakinan dan kepercayaan seorang hamba terhadap kehadiran dan kesetiaan Allah kepada hambanya.

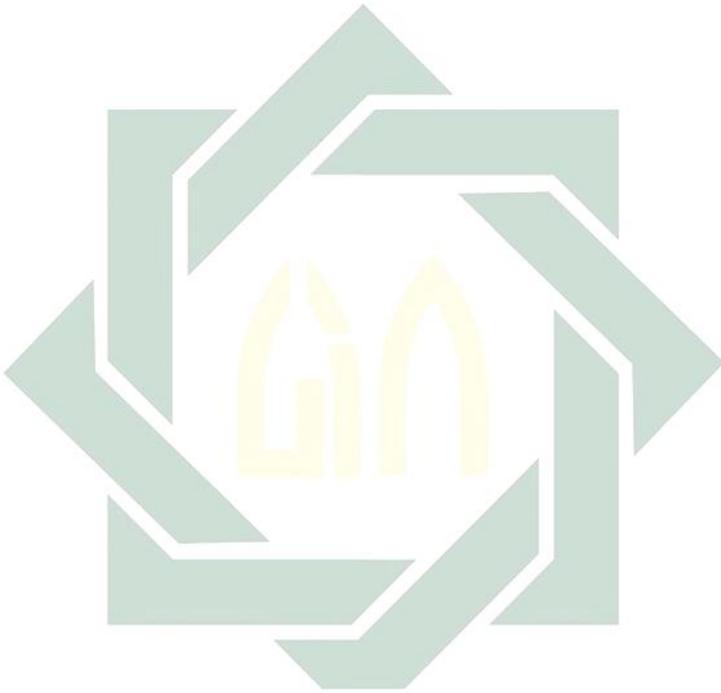
#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti mempunyai beberapa saran yang ingin disampaikan, diantaranya :

1. Sebagai seorang pendakwah sudah seharusnya untuk tidak bersikap menggurui kepada audience atau mad'u. Hal demikian sangat penting diterapkan, karena beberapa pendakwah sering kali tidak menyadari

mengenai sikap menggurui tersebut.

2. Dakwah yang dilakukan secara non formal akan berkesan lebih menarik, karena dakwah tersebut juga dapat menghibur dalam kata lain tidak monoton.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku dan Jurnal

Ahmad Tosepu. Yusrin. *Media Baru Dalam Komunikasi Politik Komunikasi Politik 1 Dunia Virtual*. Surabaya : CV. Jakad Publishing Surabaya. 2018.

Ali Aziz. Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana. 2017.

Ali. Hasanuddin. dkk. *Millennial Nusantara*. Jakarta Utama : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2017.

Aliyandi. Lumbu. *Strategi Komunikasi Dakwah*. Yogyakarta : CV. Gre Publishing. tt.

Amalia. Ainun. "*Muslim Generasi Millennial dan Media Dakwah*". Skripsi. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. 2019.

Anggito. Johan Setiawa. Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Sukabumi : CV Jejak. 2018.

Ardiani. Mega. *Media Sosial Identitas. Transformasi. dan Tantangannya*. tt.

- Ariawan K Perdana. *“Generasi Millennial dan Strategi Pengelolaan SDM Era Digital”*. Jurnal Studi Pemuda. volume 8. nomor 1. 2019.
- Badara. Aris. *Analisis Wacana : teroi. Metode. dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta : Kencana. 2012.
- Basri. Hasan. *“The Rone Of Media In Sosial Twitter Sosial Interactions Secondary School Students First In A City Pekanbaru”*. Volume 4. Nomor 2. 2017.
- Basrowi. Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta. 2008.
- Basyar. Ibnu. *Dari Kuntum Menjadi Bunga*. Depok : Al Qalam. 2018.
- Bisri WD. Hasan. *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Press. 2014.
- Bonar Sirait. Charles. *The Power of Public Speaking*. Jakarta : PT Gramedia. 2016.

- Dosen UIN SGD Bandung. “Pesan-pesan Dakwah Dalam Bahasa Tuter”. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 5 No. 17 Januari-Juni 2011.
- G. Prawitasari. Johana. Mengenal Emosi Melalui Komunikasi Nonverbal. *Bulletin Psikologi*. Tahun III. Nomor 1. 1995.
- H.  
Everlena. dkk. Nyaki. “*Manfaat Jejaring media Sosial Facebook Bagi mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah Di Fispol Universitas SAM Ratulangi Manado*”. *Jurnal Acta Dunia*. volume VI. No. 2. 2017.
- Faiqah.Fatty dkk. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgra*. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Vol 5. Nomor 2. Juli-Desember 2016.
- Fakhrurroja. dkk. Hanif. *Twitter Ngoceh Dapet Duit*. Yogyakarta : Jogja great Publisher. 2009.
- Fatimah. Siti. *20 Hari Menerbitkan Buku Melalui Belajar Menulis Online*. Yogyakarta : Andi. 2020.
- Firdaus Aziz Alif. *Menjadi Selebriti Melalui Youtube*. .Selangor : PTS Profesional Publishing Sdn. Bhs. 2010.

Gasong. Dina. Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta : Deepublish. 2019.

Habibah. Syarifah. Akhlak dan Etika Dalam Islam. Jurnal Pesona Dasar. Vol 1. No 4. Oktobe. 2015.

Hafied. Cangara. Mse. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Gafindo. 2004.

Hamidah. dkk. “*Analisis Isis Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi*”. Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan. Vol. 1. NO. 2. 2017.

Hari Tiarto. Eko. *Cara berdakwah Pemuda Masa Kini*. (Jawa Barat : CV Jejak. 2019.

Hasanuddin Ali. dkk. *Millennial Nusantara*. Jakarta Utama : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2017.

Herlina. Komunias Kinensik : Isyarat Wajah. Facial Sign. Mata Kuliah Ilmu Pernyataan. Prodi Psikologi UPI. tt.

Herwibowo. Yudhi. *Youtube*. Yogyakarta : PT Bentang Pustaka. 2008.

Hutahayan. Benny. *Peran Kepemimpinan spiritual dan media sosial pada rohani pemuda di gereja batak karo protestan (GBKP) Cililitan*. Yogyakarta : Depublish. 2019.

Jati Waloeoyo. Yohan. *Twitter Best Social Networking*. Yogyakarta : CV Andi Offset. 2010.

Jumhuri. Muh. Asroruddin Al. *Belajar Aqida Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta : Deepublish. 2015

Khotimah. Nurul. *(Bukan) Instastory Receh*. Jawa Barat : CV Jejak. 2018.

Kodina. Elce Yohana. Dkk. *Hakikat Materi Perspektif Pendidikan Agama Islam dalam Kerikulum Sekolah Dasar Kelas V*. *Jurnal Diskursus Islam*. Volume 04. Nomer 3. Desember.

Kurniawan. Dwi. “Kemampuan berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 1 Margamulya Lampung Selatan”. *Jurnal Kata (Bahasa. Sastra. dan Pembelajaran)*. 2018.

- Maskur. “Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo (Telaah atas Relasi humanisasi. liberasi. dan trandensi)”. *Tesis*. Bidang Pemikiran Islam. UIN Alauddin Makassar. 2012.
- Morissan. *Riset Kualittaif*. Jakarta : Kencana. 2019.
- Mudawan. Syaful. Syariah Ah-Fiqih-Hukum Islam. *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*. Vol 46. No II. Juli-Desember 2012.
- Munir. Muhammad Munir. Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana. 2006.
- Munirah. Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol 4. No 2. Desember 2017.
- Muskich. Masnur. *Fenomenologi Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2013.
- Muttaqin. Husnul. “Menuju Sosial Profetik”. *Jurnal Sosiologi Reflektif*. Volume 10. No. 1 Oktober 2015.
- Nabila. Dhifa dkk. *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*. (Malang : PT. Cita Intras Selaras. tt).

Nadzifah. Faizaun. “Pesan Dakwah Dosen dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus”. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Volume 1. No. 1. Januari-Juni 2013.

Nelson. Paul. et al. *I Speak : Speech is Free Make it Marker*. New York : MC Graw-Hill. 20019.

Nuramila. *Kajian Pragmatik Tindak Tutur dalam Media Sosial*. (Banten : Yayasan Pendidikan dan Sosial. tt.

Nurdin. Ali. *Komunikasi Magis*. Yogyakarta : PT. LKiS Printing Cemerlang. 2015.

Nurhalimah. dkk. Sitti. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir : Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Yogyakarta : Depublish. 2019.

Nurhayanti. Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum, dan Ushul Fikih. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariaha*. Vol 2. No 2. Juli-Desember 2018.

Peter. Salim. dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : English Press. 1991.

- Pilor. Abdul. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta : Deepublish. 2018.
- Prasetyo Adi. dkk. Arista. *Panduan cepat Menguasai Twitter*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. 2009.
- Prihatiningsih. Witanti. “*Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja*”. Jurnal Communication VIII. Nomor 1. April 2017.
- Purwanto. Djoko. *Komunikasi Bisnis..* Jakarta : Erlangga. 2006.
- Putra Daulay. Haidar. *Pendidikan Islam Di Indonesia Historis dan Eksistensinya*. Jakarta : Kencana. 2019.
- Rahmat. Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 1993.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2019.
- Setiawati. Eti. dkk. *Analisis Wacana (Konsep. Teori. da Aplikasi)*. (Malang : UB Press. 2019).

Siegel. Bernie. *Pesan harian : Inspirasi. Harapan. dan Cinta.*  
Depok : Penebar Swadaya Grup. 2010.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung :  
ALFABETA. 2018)

Syam. Arsyal. *Guruku. Guru Kehidupan.* TK. TP. 2020.

Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya.  
*Pengantar Studi Islam.* Surabaya : UIN Sunan Ampel  
Press. 2017

Tomson Sabungan Silalahi. *Pemuda Millennial.* (Jawa Barat :  
CV Jejak. 2019). h. 131

Tomson Sabungan Silalahi. *Pemuda Millennial.* (Jawa Barat :  
CV Jejak. 2019).

Umrotin. Yuli. *Dakwah Dalam Al-Qur'an.* Surabaya: CV.  
Jakad Media Publishing. 2020.

W Osborne. John. *Kiat Berbicara Di Depan Umum Untuk  
Eksekutif Jalan Menuju Keberhasilan.* tt.

Wahyudi. Dedi. Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books. 2017.

Waseu. Ibnu. “Tekhnik Penyampaian Pesan Dakwah Dalam Fim “Air Mata Ibuku”. *Skripsi*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang. 2016.

Yantos. “Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick”. *Jurnal Risalah*. Vol. XXIV. Edisi 2. November 2013.

Yulia. Wanda. *Andai Aku Jadi Penyiar*. Yogyakarta : Andi Offset. 2010.

Yusuf. Yunan. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Penada Media. 2006.

Zulkarnaini. “Dakwah Islam Di Era Modern”. *Jurnal Risalah*. Vol. 26. No. 3. tt.

## **B. Web dan Blog**

Adh, *Melongook Gaya Dakwah Ustadz “Millenial” Hanan Attaki*,

<https://www.jalajahnusae.com/news/09/05/2019/melong>

[ok-gaya-dakwah-ustadz-millennial-hanan-attaki/](#), 12  
November 2020

Admin 01, *Facebook MEDIA SOSIAL TERPOPULER INI PENGGUNA AKTIFNYA*, <https://sumeks.co/facebook-media-sosial-terpopuler-ini-pengguna-aktifnya/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Angraini Munanda Effani, *Arti La Tahzan Innallaha Ma'ana, Motivasi untuk Sesama Muslim dan Saat yang Tepat Menggunakannya*, <https://sumsel.tribunnews.com/2020/02/20/arti-la-tahzan-innallaha-maana-motivasi-untuk-sesama-muslim-dan-saat-yang-tepat-menggunakannya>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Anissya Nuryashinta, *Shift, Sebuah Gerakan Pemuda Hijrah*, <https://metrum.co.id/shift-sebuah-gerakan-pemuda-hijrah/>, diakses pada tanggal 05 Januari 2021

Ariata C, *Apa Itu Blog? Pengertian Blog, Sejarah, dan Fungsi Blog*, <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-blog/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Asasiwarni, *Hablum Minallah, Hablum Minannas, Hablum Minal 'Alam: Tugas Manusia Yang Harus Ditunaikan*, <http://sitinjausumbar.com/berita/detail/hablum-minallah-hablum-minannas-hablum-minal-alam-tugas-manusia-yang-harus-ditunaikan>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Avitia Nurmatari, *Shift, Gerakan Dakwah Kreatif Pemuda di Bandung Rangkul Anak Punk*, <https://news.detik.com/berita/d-2988687/shift-gerakan-dakwah-kreatif-pemuda-di-bandung-rangkul-anak-punk>, diakses pada tanggal 05 Januari 2021

CNN Indonesia, *Shift, Gerbang Masuk Anak Muda Bandung Menuju Hijrah*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190610062027-20-401957/shift-gerbang-masuk-anak-muda-bandung-menuju-hijrah>, diakses pada tanggal 05 Januari 2021

Denram, *La Tahzan-(Jangan bersedih Allah Bersama kita)*, <http://denny9b9.blogspot.com/2018/03/laa-tahzan-jangan-bersedih-allah.html>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

FULFDK, *Muslim Milenial*,

<https://medicalzone.org/muslim-millennial/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Heri, *Arti Jazakallahu Khairan, Jazakumullahu Khairan dan Jawabannya, TERLENGKAP!!*,

<https://salamadian.com/arti-jazakallah-jazakumullah-khairan/>, diakses pada tanggal 12 Januari 2021

Hesti Puji Lestari, *Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Yitube Go yang Perlu Kamu Tahu*,

<https://nextren.grid.id/read/0128509/kelebihan-dan-kekurangan-aplikasi-youtube-go-yang-perlu-kamu-tahu?page=3>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Hidayatul Husna, *Fenomena Gadget di Era Milenial*,

<https://www.bengkuluinteraktif.com/fenomena-gadget-di-era-milenial>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

<https://youtu.be/0zYgxmhY8Bs> , 07 November 2020

<https://youtu.be/5IMtvgY6mRs> , 07 November 2020

<https://youtu.be/B44wylrzbB0> , 07 November 2020

<https://youtu.be/DHEMG15CpVg> , 07 November 2020

<https://youtu.be/h59ho6eG3ug> , 07 November 2020

<https://youtu.be/ISFBPTxsP-M> , 07 November 2020

<https://youtu.be/kUSaQVxMUKE> , 07 November 2020

[https://youtu.be/m-\\_c0Ux1k6Q](https://youtu.be/m-_c0Ux1k6Q) , 07 November 2020

<https://youtu.be/OC1j9NknYgM> , 07 November 2020

<https://youtu.be/PbxKtb4GiWs> , 07 November 2020

<https://youtu.be/UL0CZ6Y0B0U> , 07 November 2020

<https://youtu.be/vVNMuvTMWXI> , 07 November 2020

<https://youtu.be/WoKvuLJLFeg> , 07 November 2020

Ilham Mubarak, Pengertian Blog Beserta Jenis, Fungsi, dan Contohnya, <https://www.niagahoster.co.id/blog/blog-adalah/#:~:text=Blog%20adalah%20salah%20satu%20jenis,konten%20terbaru%20ke%20konten%20terlama>), diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Kompas, *Penggunaan “Smarphone” di Genggaman Generasi Milenial*, [https://kompas.id/baca/adv\\_post/penggunaan-smartphone-di-genggaman-generasi-millenial/](https://kompas.id/baca/adv_post/penggunaan-smartphone-di-genggaman-generasi-millenial/), diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Kurniawan, *Facebook adalah*, <https://www.superprof.co.id/blog/faedah-facebook/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Nadiayelly, *Pengertian dan Kekurangan Kelebihan Youtube*, <https://nadiayelly.wordpress.com/2016/08/22/pengertian-dan-kekurangan-kelebihan-youtube/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Nimda, *Apa itu sosial media*, <http://www.unpas.ac.id/apa-itu-sosial-media/>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Quraish Shihab, *Allah lebih dekat dari urat nadi*,

<https://mediaindonesia.com/ramadan/314495/allah-lebih-dekat-daripada-urat-nadi#:~:text='DAN%20sesungguhnya%20Kami%20tela%20menciptakan,Tafsir%20Al%2DMishbah%20kali%20ini.>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Shoofi Arini, *Apa Itu Mood Booster?*,

<https://www.kompasiana.com/ahaaaayyy/58d1bec27293737025217445/moodbooster?page=all>, diakses pada tanggal 10 Januari 2021

Sudiarto Putra, *5 Fakta Hanan Attaki, Sosok Ustadz*

*Inspiratif Anak Muda*, <https://news.detik.com/berita/d-4794846/5-fakta-hanan-attaki-sosok-ustaz-inspiratif-anak-muda>, 12 November 2020

Susanti, *Sensus Penduduk 2020, Sensus era Digital*,

<https://bandungkota.bps.go.id/news/2020/01/07/15/sensus-penduduk-2020--sensus-era-digital---.html>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Titra Purnama Aji, *Peran Generasi Milenial bagi NKRI*,

[https://setkab.go.id/peran-generasi-millennial-bagi-nkri-2/#:~:text=Menurut%20Data%20BPS%20\(%20Biro%2](https://setkab.go.id/peran-generasi-millennial-bagi-nkri-2/#:~:text=Menurut%20Data%20BPS%20(%20Biro%2)



Wikipedia, Sosial media,

[https://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial), diakses pada tanggal 03 Desember 2020

Yoli Hemdi, *Menolong Allah*,

<https://www.farah.id/read/2020/02/20/2499/menolong-allah#:~:text=Sebagaimana%20yang%20tercantum%20pada%20Surat,akan%20menolongmu%20dan%20mene-guhkan%20kedudukanmu.>, diakses pada tanggal 03 Desember 2020

